PENGARUH MEDIA MICROSOFT *POWERPOINT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI MADRASAH DINIYAH H. ACHMAD ALI BENOWO SURABAYA

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K T-2012 186 PAI
No. REG : T-2012/PAI/186
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

AULIYA'UR ROMDLANI
NIM. D51208013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : AULIYA'UR ROMDLANI

NIM : D51208013

Judul : PENGARUH MEDIA MICROSOFT *POWERPOINT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI MADRASAH DINIYAH H. ACHMAD ALI BENOWO SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Juli 2012

Pembimbing

Drs.JUNAEDI, M.Ag
NIP. 196512241997031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

a yang bertanda tangan dibawah ini :

na : AULIYA'UR ROMDLANI

M : D31508013

usan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

ultas : Tarbiyah

nyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar asli dari hasil karya saya sendiri, an merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya diri

abila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia nerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan

Tanda Tangan

AULIYA'UR ROMDLANI

NIM. D31208013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Auliya'ur Romdlani ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi,
Surabaya, Juli 2012
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

DR. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Junaedi, M. Ag.
NIP. 196512241997031001

Sekretaris,

Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

Penguji I,

Dra. Husniatus Salamah Zainiyati, M. Ag.
NIP. 196903211994032003

Penguji II,

Drs. H. Sholehan, M.Ag.
NIP. 195911041991031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Auliya'ur Romdlani 2012, Pengaruh media Microsoft *PowerPoint* terhadap presatasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

Seiring dengan perkembangan zaman, dan kemajuan teknologi modern saat ini, berdampak pada kehidupan manusia semakin maju dan berkembang. Begitu pula dalam dunia pendidikan, banyak diciptaknnya teknologi-teknologi baru dalam pendidikan yang telah membantu dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan itu sendiri.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila tercipta atau terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dan yang di didik. Komunikasi dapat terjalin dengan baik apabila faktor-faktor yang menjadikan komunikasi tersebut menjadi baik, mampu untuk diciptakan atau disediakan. Salah satu faktor yang menunjang proses belajar mengajar adalah bila tersedianya sarana pembelajaran yang memadai. Salah satu sarana yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Dalam media komputer sebagai media pembelajaran telah diciptakan suatu aplikasi Microsoft *PowerPoint*. Yaitu aplikasi presentasi yang bisa di manfaatkan untuk membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan aplikasi *PowerPoint* adalah dengan cara materi di atur sedemikian rupa dalam aplikasi tersebut, kemudian cara penyampaiannya adalah dengan menayangkan slide bersisi materi satu persatu dengan peanampilan yang menarik, sehingga subyek yang disuguhkan akan tertarik untuk mengikuti suatu materi yang disampailan.

Untuk itulah penulis ingin menjawab masalah. Yang pertama, tentang bagaimana penerapan media Microsoft *PowerPoint* pada materi tauhid, kedua bagamana prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali , ketiga adakah pengaruh media Microsoft Powerpoint terhadap prestasi belajar siswa.

Metode penelitian yang penulis digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah metode observasi, intrview, angket, ujian tes, dan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Setelah semua data terkumpul, penulis menggunakan rumus prosentase untuk menjawab apakah media Microsoft Powerpoint cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran tauhid dikelas.

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penggunaan media Microsof *PowerPoint* dalam pembelajaran tauhid, peneliti menggunakan rumus "*Product moment*", kemudian hasilnya dikonsultasikan pada tabel nilai "r" pada taraf signifikan 1% dan 5%. besarnya r table dengan df 30 pada taraf siginifikan 5 % = 0,304 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,393. Jadi karena pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % r xy > r tabel (0,304 < 0,624>0,393) maka berarti hipotesa alternatif disetujui dan hipotesa nihil ditolak, ini berarti pengaruh media Microsoft *PowerPoint* terhadap prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya *diterima* atau *disetujui*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i
HALAMAN JUDUL..... ii
LEMBAR PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN MOTTO..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. RumusanMasalah..... 8
C. Alasan Memilih Judul..... 8
D. Tujuan Penelitian..... 9
E. Manfaat Penelitian..... 9
F. Definisi Operasional dan Batasan Masalah..... 10
G. Sistematika Pembahasan..... 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 15
A. Tinjauan Tentang Media Microsoft *PowerPoint*..... 15
1. Pengertian Media..... 15
2. Landasan Teori tentang Penggunaan Media..... 17
3. Urgensi Penggunaan Media..... 21
4. Kriteria Pemilihan Media..... 23
5. Media Microsoft *PowerPoint*..... 24
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam..... 29

1. Tentang Prestasi Belajar..... 29

2. Tentang Pendidikan Islam..... 48

C. Tinjauan Tentang Pengaruh Media Microsoft *PowerPoint*

Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... 57

1. Fsktor Guru/Pendidik..... 57

2. Faktor Alat Pendidikan..... 64

D. Hipotesis..... 67

BAB III METODE PENELITIAN..... 68

A. Jenis Penelitian..... 68

B. Rancangan Penelitian..... 68

C. Populasi dan Sampel..... 70

D. Metode Pengumpulan Data..... 71

E. Teknik Aanalisis Data..... 75

BAB IV HASILMPENELITIAN..... 80

A. Deskripsi Data..... 80

B. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data..... 115

BAB V PENUTUP..... 119

A. Simpulan..... 119

B. Saran..... 120

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel I 55
Tabel II 84
Tabel III 86
Tabel IV 87
Tabel V 88
Tabel VI..... 98
Tabel VII 100
Tabel VIII 101
Tabel IX 101
Tabel X 102
Tabel XI 103
Tabel XII 103
Tabel XIII 104
Tabel XIV 105
Tabel XV 105
Tabel XVI 106
Tabel XVII 109
Tabel XVIII 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 20
Gambar 2 28
Gambar 3 60
Gambar 4 61
Gambar 5 63
Gambar 6 95
Gambar 7 96
Gambar 8 96
Gambar 7 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, yang dikenal dengan era globalisasi, juga membawa dampak perubahan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dibidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

Wujud dari perubahan yang dialami dalam dunia pendidikan akibat dampak dari kemajuan ilmu dan pengetahuan adalah sekolah baik formal maupuun non formal, perubahan tersebut dapat dilihat mulai dari adanya peningkatan kualitas pendidikan, metode pengajarannya, tenaga pendidiknya, selain itu juga berdampak pada peningkatan sarana dan prasarananya.

Pendidikan dapat menjadi tolak ukur bagi kemajuan dan kualitas kehidupan suatu bangsa, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau Negara dapat dicapai dengan salah satunya melalui pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik. Jadi, keberadaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, pandai, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis serta berakhlaqul karimah. Sedangkan pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Seiring dengan perubahan sistem pengajaran dari masa ke masa akibat dampak dari perubahan zaman yang semakin maju, secara langsung ataupun tidak juga mempengaruhi perubahan pada sarana dan prasarana pendidikan saat ini, yang diharapkan mampu membantu untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Berbekal dari kemajuan teknologi modern, telah tercipta berbagai macam media yang digunakan sebagai penunjang aktifitas belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunya arti penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi atau bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media merupakan alat yang dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah menerima dan mencerna materi yang disampaikan dengan bantuan media tersebut.[3] Selain itu, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak

---

[2] UURI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2006),, h. 76

[3] Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), cet II, h.136-137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada khususnya dan tujuan pembelajaran pada umumnya.[4]

Salah satu bentuk media pendidikan yang diciptakan dari hasil kemajuan teknologi modern baru-baru ini adalah media Microsoft *PowerPoint*, yaitu pengembangan dari media komputer yang berbentuk *Aplikasi Presentasi*.[5]

Media Microsoft *PowerPoint* adalah suatu media audio visual yang berbentuk aplikasi dari program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu. Aplikasi ini biasa dipakai oleh dunia bisnis, akademis, pelatihan dan lainnya.[6] Microsoft *PowerPoint* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan

---

[4] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2009), h.3

[5] Budi Permana, *Microsoft Powerpoint*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006) cet.II, h.2

[6] Alamul Huda, *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*, (Surabaya : Indah, 2007), h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Dalam dunia pendidikan; khususnya sekolah, kehadiran media Microsoft *PowerPoint* pastinya memberikan warna baru pada proses belajar mengajar disekolah. Penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dalam proses belajar akan terasa lebih menarik, karena guru dan siswa sama-sama terbantu didalam proses belajar mengajarnya. Bagi guru media Microsoft *PowerPoint* membantu untuk memudahkan menyampaikan materi, dan bagi siswa memudahkan untuk menerima materi yang diajarkan.

Penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dalam kegiatan belajar mengajar dapat berfungsi dengan baik, bila guru mampu dengan baik dalam mempergunakannya. Jika guru kurang mampu dalam menggunakan media tesebut, maka media Microsoft *PowerPoint* juga tidak bisa berfungsi dengan baik. Media Microsoft *PowerPoint* dalam penggunaannya harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, jika guru ingin menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan media tersebut, guru harus memperhatikan bagaimana cara menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dengan baik dan benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media Microsoft *PowerPoint* dapat berfungsi dengan baik dalam proses pembelajaran, bila materi yang akan dipresentasikan juga dipersiapkan dengan baik dan matang. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat presentasi yang baik yaitu :

1. Isi presentasi
2. Struktur presentasi
3. Kemasan presentasi
4. Faktor pembicara (guru).[7]

Dalam pelaksanaanya suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan ataupun *out put* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bisa diandalkan. Seorang siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai hanya berhasil di bidang akademisnya saja, menduduki peringkat atas di kelasnya atau prestasi lain di sekolah yang pernah diraihnya, akan tetapi harus dilihat pula dari sisi kualitas kepribadiannya, kedalaman ilmu yang dikuasainya, penghayatan dan pengamalan etos belajar, keluhuran akhlaq dan tingkah laku kesehariannya, apakah sesuai dengan norma dan etika agama atau tidak.

Selain itu keberhasilan pendidikan itu dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang memuaskan. Namun, yang paling utama adalah

---

[7] Erwin Sutomo, *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007,* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007), h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah didapat dari guru, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang anak atau siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan anak diusia selanjutnya.

Asumsi dari peneliti, bahwa jika seorang guru menyampaikan sebuah bahan atau materi pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, maka materi atau bahan dapat tersampaikan dengan baik, sehingga hasil atau output juga yang didapatkan siswa juga baik.

Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Surabaya, dengan berbagai alasan. Diantaranya, Madrasah Diniyah H Achmad Ali mulai tahun ajaran baru ini setiap guru PAI dituntut untuk menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mulai kelas I sampai kelas III.

Karena belum ada hasil konkret penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi bealajar siswa pada materi PAI , maka dengan latar belakang tersebut menjadi hal yang sangat menarik diteliti. Oleh karena itu peniliti mengadakan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Microsoft PowerPoint Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bidang Study PAI di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Sememi benowo Surabaya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan langkah pemecahan masalah, maka diperlukan adanya suatu perumusan. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dalam proses pengajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Sememi Benowo Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh media Microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Sememi Benowo Surabaya?

C. Alasan Memilih Judul

Yang menjadikan penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul ini adalah :

1. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menonjol sebagai alat bantu dalam mengajar dan seorang guru dituntut mampu menggunakannya, dengan begitu dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan akhirnya siswa memperoleh hasil yang memuaskan.
2. Dalam media Microsoft *PowerPoint* terdapat fitur yang menarik sehingga diharapkan dapat menambah motivasi belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang baik bidang study PAI di madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sebagai calon pendidik terdorong rasa tanggung jawab untuk ikut membentuk motivasi belajar siswa agar mencapai hasil yang memuaskan. Mengingat masa depan siswa sangat tergantung pada pelaksanaan pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan media Microsoft *PowerPoint* dalam pengajaran PAI di madrasah Diniyah H Achmad Ali Benowo Surabaya.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Sememi Benowo Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media Microsoft *PowerPoint* terhadap prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Benowo Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih lajut didalam pendidikan agama Islam atau berguna kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa alat bantu atau media yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, harus di usahakan untuk memilikinya sebagai fasilitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sebuah motivasi bagi para pendidik, khususnya guru agama Islam, untuk mampu menggunakan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan media-media yang telah ada, dengan berbagai kreasi dan inovasi, demi keberhasilan di dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini di gunakan Memenuhi salah satu tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang S1.

F. Definisi Operasional dan Batasan Masalah

Agar memperoleh pemahaman dan kejelasan mengenai judul ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa istilah dalam judul penelitian yang perlu didefinisikan :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu.[8]
2. Media : Alat bantu yang secara efektif dapat digunakan digunakan melalui indera pendengaran, pengamatan (telinga, mata).[9]
3. Microsoft *PowerPoint*: aplikasi yang berada dalam softwere computer, yang diciptakan sebagai alat untuk presentasi.
4. Prestasi : hasil yang telah dicapi.[10]
5. Belajar : Proses perubahan perilaku berkat pengalaman latihan, baik yang menyangkut pengetahuan,

---

[8] WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka,1976), h.731
[9] WJS. Poerdarminto, *Ibid*, h. 29
[10] Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, , 1991), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.[11]

6. Siswa : Murid, terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah.[12]

7. Bidang Study : Mata Pelajaran yang diajarkan

8. PAI :Sistem pendidikan yang dapat mmberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.[13]

9. Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya : Lembaga pendidikan islam yang di ikuti bagi santri yang telah lulus Taman Pendidikan Al Qur'an metode Qiraati di daerah Sememi Benowo Surabaya .

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Efektifitas media Microsoft PowerPoint

Media Microsoft *PowerPoint* merupakan salah satu aplikasi yang berada dalam softwere komputer, yang diciptakan sebagai alat untuk presentasi. Aplikasi adalah softwere yang digunakan untuk melakukan tujuan tertentu,

---

[11] Syaiful Bahri, Dkk, *opcit,* h.11
[12] WJS. Poerdarminto, *opcit,* h.849
[13] M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara, 1993) h.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

misalnya pengolahan data, presentasi atau melakukan penghitungan angka angka dengan algoritma tertentu. Jadi didalam sebuah komputer terdapat banyak program softwere yang diciptakan didalamnya, salah satunya adalah Microsoft *PowerPoint*.

Dalam hal ini media Microsoft *PowerPoint* ini juga digunakan dalam dunia pengajaran, guru dalam proses mengajarnya menggunakan media ini sebagai alat bantu untuk memudahkan dirinya dalam mengajar, dan memudahkan siswanya untuk menerima materi pelajaran, sehingga diharapkan siswa mengalami peningkatan hasil belajarnya.

Dalam proses pembelajaran, media Microsoft *PowerPoint* dapat berjalan dengan baik atau efektif pada saat digunakan dalam proses pembelajarannya, bila guru dalam mempergunakannya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Dalam satu slide, usahakan :
   - Gunakan kata-kata sesingkat mungkin sehingga layar tidak dipenuhi dengan tulisan.
   - Font yang besar, sehingga teks mudah dibaca
   - Teks dan gambar harus pada jarak aman.[14]
   - Berisi point-point saja
b. Gunakan clip art, atau animasi-animasi, jika perlu. Biasanya penggunaan gambar ini cocok untuk presentasi seminar yang bisa informal. Namun

[14] Erwin Sutomo, *9 Presentasi*, h.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan gambar ini bisa juga digunakan untuk presentasi yang lebih formal asalkan gambar yang diambil cukup menarik

c. Sebaiknya menggunakan warna background yang agak gelap (misalnya warna biru)

d. Gunakan satu atau dua contoh jika konsep yang dijelaskan terlalu membingungkan.

Dengan demikian guru apabila mampu untuk menerapkan hal demikian, kemungkinan besar penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, sehingga mampu memberikan hasil belajar yang baik sesuai dengan harapan yang di inginkan.

2. ***Prestasi belajar pendidikan agama Islam***

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Materi pendidikan agama Islam sangat luas pembahasannya, seperti pada materi akidah atau keimanan, materi muamalah atau fiqih, materi sejarah Islam, materi Al-Quran dan hadist dan materi yang lain. Adapun tahapan-tahapan materi yang diberikan kepada siswa Madrasah Diniyah H. Achmad Ali, diantaranya :

Kelas I : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, Shorof, Bahasa Arab

Kelas II : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, Shorof, Bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas III : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, akhlaq, Shorof, Bahasa Arab, dan sejarah Islam.

Dalam hal ini, peneliti fokus pada salah satu materi pelajaran saja, agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun fokus penelitian adalah hanya pada materi Keimanan atau Tauhid,

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka yang meliputi : tinjauan tentang media Microsoft *PowerPoint* yang meliputi : pengertian media, landasan teori penggunaan media, urgensi penggunaan media, kriteria pemilihan media, media Microsoft *PowerPoint* yang meliputi : kelebihan Microsoft *PowerPoint*, versi-versi Microsoft *PowerPoint*, tinjauan tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam meliputi : Pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, cara menentukan prestasi belajar, langkah peningkatan prestasi, tentang Pendidikan agama Islam, meliputi : pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, tinjauan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang pengaruh media Microsoft *PowerPoint* terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam

BAB III : Metode Penelitian meliputi :

A. Jenis Penelitian

B. Rancangan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Metode Pengumpulan Data

E. Analisis Data

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian meliputi :

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian meliputi ; sejarah berdirinya Madrasah Diniyah H. Achmad Ali, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan tata usaha (TU), dan keadaan siswa siswi Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

B. Penyajian Data.

C. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data.

Bab V : Penutup yang berisi :

A. Kesimpulan.

B. Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjuan Tentang Media Microsoft *PowerPoint*

1. Pengertian Media

Kata media secara harfiah memiliki arti "perantara" atau "pengantar".[15] *Association for education ana comminication tacnology* (AECT)

mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan. [16] sedangkan *education association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempengaruhi efektiftas program instruksional.[17]

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru mengemukakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada orang yang dituju.[18]

Dengan demikian media itu bisa dikatakan sebagai alat bantu seseorang untuk menyampaikan sesuatu, dengan harapan orang yang

---

[15] Widodo,Amd, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta : Absolut Yogyakarta, 2001), h. 413

[16] H. Asnawir, M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.11

[17] Arif.S.Sadiman.dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta : CV Rajawali,1986), h.6

[18] Azhar Arsyad, *opcit*, h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima apa yang disampaikan dapat memahaminya. Dari beberapa definisi diatas, maka dapat didefinisikan media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan suatu pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya .

Didalam dunia pendidikan sebuah media merupakan sesuatu yang tidak asing lagi, karena media merupakan salah satu sarana didalam proses belajar mengajar, bahkan media saat ini tidak hanya sebagai alat bantu saja, melainkan sudah menjadi bagian yang cukup penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Seorang guru yang kompeten didalam bidangnya harus mampu memanfaatkan media didalam membantunya mengajar siswanya, seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Landasan Teori Penggunaan Media

Interaksi antara pengalaman baru dan pengalaman sebelumnya adalah sebuah cara pemerolehan pengetahuan, dan keterampilan. Dari situlah perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi. Dengan adanya pengalaman yang dialami oleh seseorang maka akan terjadi suatu perubahan pada dirinya, baik perubahan dalam pola pikir maupun pola dalam tingkah laku.

Dalam sejarah Islam, media yang diterapkan oleh nabi dalam upaya agar ajaran agamanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya antara lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disimak melalui media perbuatan nabi sendiri, dimana nabi memberikan contoh langsung, misalnya "*Uswatun Hasanah*"(contoh teladan yang baik). Dalam pengajaran pendidikan agama Islam dibutuhkan media sebagai sarana untuk menjelaskan agama Islam adalah Sebagai mana diungkapkan dalam Al-Qur`an yang menjadi landasan dari media pendidikan agama Islam yaitu dalam surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:[19]

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya :*"Sesunguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari qiamat dan dia banyak menyebut nama Allah"* (Q. S. Al-Ahzab :21)[20]

Dalam hal ini Nabi sendiri telah banyak memberikan contoh, yakni ketika mendirikan masjid Quba' di luar Madinah ataupun sewaktu membuat parit pertahanan persiapan menghadapi perang Azab, dan lain sebagainya.

Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu : pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*).[21] Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata "simpul" di pahami dengan lansung membuat 'simpul'. Pada tingkatan kedua yang dibei label *iconic* (artinya gambar atau image), kata

---

[19] Mahfudh Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama,* (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1986), h. 7
[20] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Yamunu, 1971), h. 932
[21] Azhar Arsyad, *opcit*, h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

'simpul' dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau film. Meskipun siswa belum pernah mengikat tali untuk membuat 'simpul' mereka dapat mempelajari dan memahaminya dari gambar, lukisan, foto atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simbol, siswa membaca (atau mendengar) kata 'simpul' dan mencoba mencocokkannya dengan 'simpul' pada image mental atau mencocokkannya dengan pengalamannya membuat 'simpul'. Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh 'pengalaman' (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang baru.

Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landsan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale`s Cone of Experience* (kerucut pengalaman Dale).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

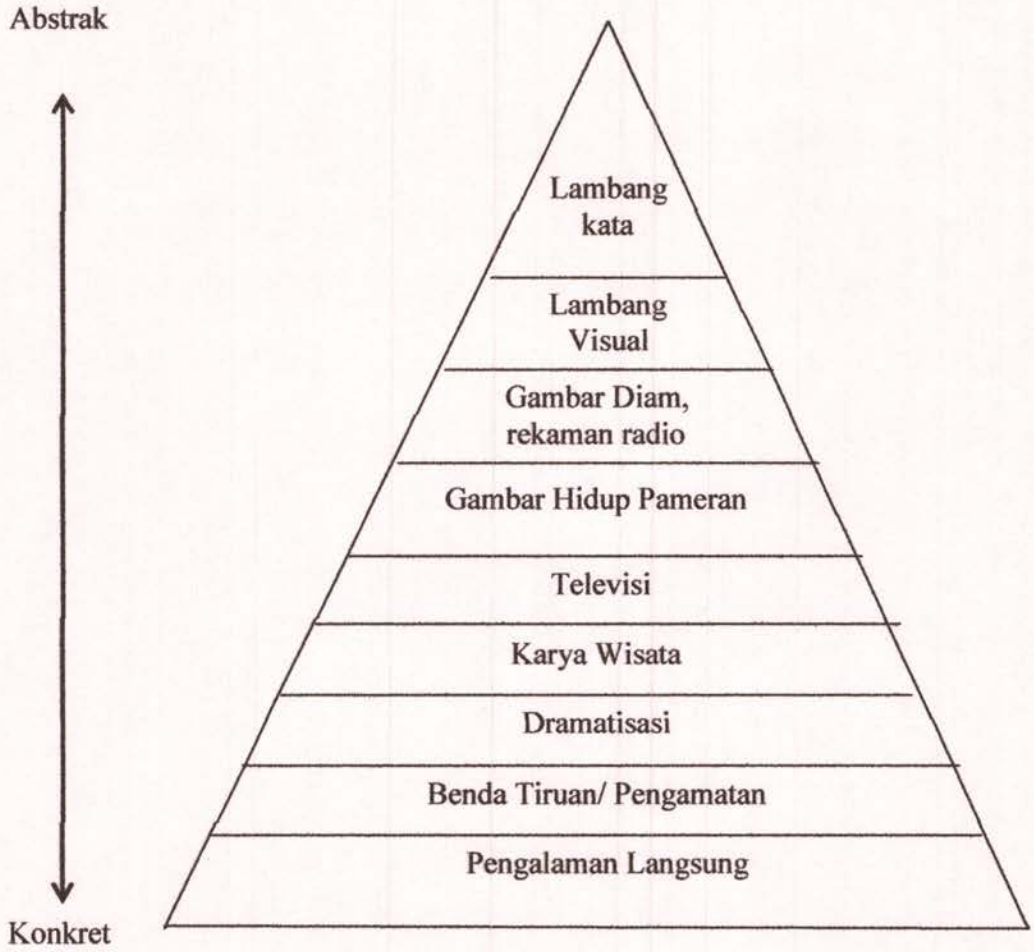

Gambar. 1 *kerucut pengalaman Edgar Dale*[22]

Melihat kerangka di atas, merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Burner yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Semakin keatas dipuncak kerucut semakina bastrak media penyampaian pesan itu, dan perlu diketahui bahwa urut-urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar

[22] *ibid*, h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.

3. Urgensi Penggunaan Media

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dan kelas adalah suatu dunia komunikasi tersendiri antara guru dan murid. Dalam proses komunikasi kadang tidak selalu berjalan mulus, kadang terjadi kesalahpahaman, karena kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan, dan kurangnya minat siswa.

Dengan adanya problem komunikasi semacam itu maka harus dicari jalan keluarnya, agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Dan tugas guru adalah harus bisa kreatif dan inovatif, guru harus mampu menumbuhkan kembali minat siswa untuk belajar, dan media adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk solusi tersebut, karena dengan menggunakan media, maka bisa tercipta suasana yang baru bagi siswa, dan dengan media, keselarasan dalam proses belajar megajar akan tercipta.

Adapun manfaat dari media adalah sebagai berikut :[23]

a. Pengajaran akan lebih menarik dan motivasi dari diri siswa akan tumbuh kembali, karena dengan adanya suasana yang baru dan menarik, maka otak siswa akan terbuka lebar untuk menerima pelajaran dari guru.

---

[23] H. Asnawir, M. Basyirudin Usman, *opcit*, h.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, karena guru tidak hanya menjelaskan dengan bentuk verbal saja, tetapi melainkan dengan menggunakan sebuah alat bantu yang membantu menjelaskan maksud yang ingin disampaikan oleh guru.

c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, karena jika dengan hanya menggunakan bentuk pengajaran yang monoton, maka siswa akan cepat bosan, sehingga dengan adanya media yang membantu, maka suasana akan diformat sesuai dengan kebutuhan saat itu, sehingga siswa merasakan suasana yang baru pada proses belajar mengajar.

d. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa[24], karena siswa ditunjukkan pengalaman yang baru, yang bisa memunculkan motivasi baru bagi siswa, karena jika hanya menggunakan bentuk pengajaran verbal saja, maka siswa menjadi jenuh dan motivasi untuk berkarya akan terhambat.

e. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya memperhatikan saja tetapi juga ikut merasakan dan mengalami, sehingga stimulus yang diberikan oleh guru akan merangsang dari pola pikir siswa yang kreatif dan kritis.

Dengan demikian, media tidak hanya menjadi sebuah alat yang bisa digunakan sewaktu-waktu, melainkan setiap dalam proses belajar mengajar

---

[24] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,* (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), cet. V, h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu media selalu dibutuhkan, tergantung dari daya kreatifitas dari seorang guru.

4. Kriteria Pemilihan Media

Memang tidak bisa dipungkiri, sebuh media itu tidak serta merta selalu membantu didalam proses belajar mengajar, karena harus disesuaikan dengan kebutuhan saat itu, jadi guru dalam hal ini harus mempunyai kemampuan untuk itu, karena didalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menyesuaikan media dengan kebutuhan, seorang guru tidak bisa memaksakan suatu media untuk menjelaskan materi yang ingin disampaikan kepada siswanya.

Jadi guru untuk hal ini memiliki peranan yang sangat krusial, karena jika terjadi sebuah kesalahan maka sebuah proses pembelajaran tidak hanya akan terhambat, justru akan menimbulkan kesalah pahaman dalam diri siswa.

Adapun kriteria - kriteria di dalam memilih media adalah sebagai berikut :

a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
c. Kemudahan memperoleh media
d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
e. Tersedianya waktu untuk menggunakannya
f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Media Microsoft PowerPoint

Menurut Dr. Erhans dan Verawati Yuda, Microsoft *PowerPoint* adalah suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.[25]

Sedangkan menurut Alamul Huda, Media Microsoft *PowerPoint* adalah suatu media audio visual yang berbentuk aplikasi dari program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu. Aplikasi ini biasa dipakai oleh dunia bisnis, akademis, pelatihan dan lainnya.[26] Microsoft *PowerPoint* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

---

[25] Dr. Erhans, Verawati Y.J., B.Sc, *Microsoft Powerpoint 2007* (Jakarta : PT Ercontara Rajawali,2008), h. 7

[26] Alamul Huda,*opcit*, h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai dengan keinginan.

Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai *timing* yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol *mouse*. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

a. Kelebihan microsoft PowerPoint

PowerPoint memiliki kelebihan dibandingkan dengan softwere sejenis lainnya yang menyebabkannya menjadi softwere presentasi paling terkenal didunia. Fiturnya antara lain :[27]

1). Antara mukanya sangat intuitif

2). Mudah dioperasikan

3). Tidak memboroskan resource komputer

4). Dipaketkan bersamaan dengan Microsoft Office

5). Didukung oleh Microsoft Corporation

6). Tersedia di Windows dan Macintosh

---

[27] Alamul Huda, *Ibid*, h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uraian di atas merupakan kelebihan media Microsoft *PowerPoint* dari segi Fiturnya saja. Jika media Microsoft *PowerPoint* digunakan dalam proses belajar mengajar, media Microsoft *PowerPoint* dapat digunakan untuk menyampaiakan materi dengan penyampaian yang menarik. Secara teoritis, sejauh ini media Microsoft *PowerPoint* di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

1). Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.

2). Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

3). Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.

4). Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.

5). Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang

6). Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD / Disket / Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

Namun demikian, media hanyalah sebagai alat bantu, disisi lain media selain mempunyai kelebihan pastinya juga mempunyai kekurangan. Begitu juga media Microsoft *PowerPoint* selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan-kekurangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kekurangan-kekurangan dari media Microsoft *PowerPoint* diantaranya adalah:

1). Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.

2). Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka para pendidik harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.

3). Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15"), maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.

4). Para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.

b. Versi – versi microsoft PowerPoint

Saat ini,powerpoint telah jauh berkembang dibandingkan versi powerpoint awal. Versi *PowerPoint* untuk system operasi windows yang telah dirilis adalah :

1). Tahun 1993: *PowerPoint* 4.0 (0ffice 4.x)

2). Tahun 1995 *PowerPoint* 7 for windows 95 (office `95)

3). Tahun 1997: *PowerPoint* 97 (office `97)

4). Tahun 1999: *PowerPoint* 2000 (office 2000)

5). Tahun 2001: *PowerPoint* 2002 (office XP)

6). Tahun 2003: *PowerPoint* 2003 (office 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7). Tahun 2006-2007: *PowerPoint* 2007 (office 2007)

8). Tahun 2010-2011: *PowerPoint* 2010 (office 2010)

Melihat berbagai versi dari powerpoint diatas, yang saat ini banyak digunakan adalah *PowerPoint* versi 2007, karena lebih mudah untuk di atur sesuai keinginan dan mudah untuk digunakan. Sebagai contoh adalah sebagai berikut :

Gambar 2

Sedangkan bentuk-bentuk dari tampilan Microsoft *PowerPoint* adalah tergantung dari penggunanya, jika dalam proses belajar mengajar guru yang berperan dalam mendesain tampilan-tampilan sesuai dengan keinginan, melalui beberapa menu yang telah disediakan. Dari seluruh proses perkembangan powerpoint adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sarana dalam penyempurnaan *PowerPoint* yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini, seiring dengan kamajuan dari tekonologi.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni *prestasi* dan *belajar*. Antara prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum penulis membahas pengertian prestasi belajar, maka penulis akan memberikan pengertian prestasi dan belajar. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian tersebut.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri yakni prestasi dan belajar, tetapi dalam pembahasan ini kedua kata tersebut sangat berhubungan. Dalam kamus ilmiah populer pengertian pretasi adalah hasil yang telah dicapai.[28] menurut Zainal Arifin berasal dari kata *prestatie* bahasa Belanda yang berarti "hasil usaha". Jadi prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar.[29]

Menurut Nasru Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan

---

[28] Widodo. Amd, *opcit* , h.594

[29] Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya, 1988), h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.[30]

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Setelah mengetahui tentang pengertian prestasi, selanjutnya penulis akan membahas tentang pengertian belajar. Hampir semua ahli telah mencoba mendefinisikan dan membuat tafsirannya tentnang belajar diantaranya :

1) Menurut Hilgard, E.R., yaitu "*Learning is the process by which an activity originates or is changed through responding to a situation, provided the changes can not be attributed to growth or the temporary state of the organism as in fatique or under drugs*".[31] Maksudnya

---

[30] Syaiful Bahri Djamarah, *opcit*, h. 19

[31] Sumardi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 232

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah belajar sebagai suatu proses timbul atau berubahnya tingkah laku melalui latihan (usaha pendidikan) itu sendiri.

2) Pendapat Hilgrad ini dirumuskan lebih operasional oleh James O Whittaker, yaitu "*Learning may be defined as the process by with behavior organites or is altered through training or experience*". Menurut Whittaker belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku (hasil dari pendidikan). Perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau karena menelan obat-obatan tidak tergolong kepada belajar.[32]

3) Skinner berpandangan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah tingkah laku, pada saat subjek belajar maka responnya meningkat, kebalikannya (unlearning) jika subjeknya tidak belajar maka responnya akan menurun.[33] Dengan ini menambahkan bahwa belajar didefenisikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respon.[34]

4) Slameto berpendapat, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

---

[32] Masrial, *Teras Kuliah Belajar-Mengajar*, (Padang : Angkasa Raya, 1993), h. 8
[33] Dimyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 9
[34] Marget E Bell Gredlen, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991), h.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[35]

5) Muhibbin Syah, berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menatap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.[36]

6) Prof. Dr. Oemar Malik, berpendapat bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman *(learning is defined as the modification or strengthening of behafior through experiencing).*[37]

Dari beberapa definisi diatas, maka belajar dapat di definisikan sebagai suatu usaha sadar, dilakukan oleh seseorang mempunyai tujuan dan terarah, bersifat positif aktif, dalam rangka untuk memperoleh perubahan dari seluruh aspek tingkahlaku, yang mana perubahan tersebut tidak hanya sementara, tapi selalu kontinyu dan berkesinambungan.

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan atau belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu

---

[35] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 2

[36] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 68

[37] Prof. Dr. Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar cet III* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau setelah menyelesaikan suatu program tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Uraian ciri-ciri perubahan tingkah laku tersebut adalah:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar.

   Ini berarti bahwa individu yang belajar menyadari terjadinya perubahan yang ada pada dirinya sendiri.

2) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif.

   Perubahan belajar anak senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar dilakukan, akan makin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. Perubahan bersifat efektif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu itu sendiri.

3) Perubahan dalam belajar bertujuan

   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada individu berlangsung terus-menerus, tidak statis dan berguna bagi hidupnya. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan pada proses belajar selanjutnya.

4) Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.

   Perubahan yang bersifat sementara atau kontemporer terjadi hanya beberapa saat saja, sedangkan perubahan yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Perubahan dalam belajar bertujuan

Perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya tujuan berarti siswa mengetahui arah mana yang harus ditempuh agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pada dasarnya perubahan belajar terarah kepda perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6) Perubahan mencakup seluruh tingkah laku.

Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya[36].

Untuk standar ketuntasan belajar minimal dalam Madrasah Diniyah H. Achmad Ali adalah nilai 7, hal ini berarti jika ada siswa yang nilainya berada di bawah nilai 7 maka dianggap belum memenuhi SKBM dan diharuskan mengikuti remidial.

b. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*)[38]. Oleh karena itu, seorang guru haruslah kompeten didalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu metode yang cukup relevan terhadap penyampaian materi khususnya yang dapat

---

[36] Syaiful Bahri Djamarah, *opcit*, h. 21

[38] A. Mursal, H.M. Taker, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Ma'arif, 1981), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipraktekkan oleh siswa adalah metode demonstrasi dan pemberian tugas. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal)

a) Faktor jasmaniah (*fisiologi*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya seperti mengalami sakit, cacat fisik/tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna serta adanya kelelahan.

Kondisis kesehatan fisik yang sehat, sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar terutama yang berkaitan dengan konsentrasi, sebagaimana Hasbullah Thabrani berpendapat bahwa: kesekatan diri sangat mempengaruhi segala aktifitas kita, baik aktifitas fisik maupun mental. Jika anda menderita, anda kurang bisa berkonsentrasi dengan baik, adakah anda sakit, ini juga dapat mengganggu konsentrasi anda.[39]

Dengan demikian anak yang kurang sehat karena kurang gizi, dapat memberi pengaruh pada daya tangkap dan kemampuan belajarnya menjadi kurang, selain itu juga, adanya gangguan pada organ tubuh yang lemah, seperti pusing kepala atau yang lainnya, maka hal ini akan dapat menurunkan kualitas ranah cipta

[39] Hasbullah Thabrani, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya akan kurang bahkan tidak berbekas.[40]

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: a) Faktor intelektif yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki. b) Faktor non-intelektif yaitu unusr-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang bersumber dari luar diri seseorang. Menurut Singgih D. Gunarsa[41], ada beberapa hal yang mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa, yaitu:

a) Faktor Lingkungan keluarga

Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan hasil belajar seseorang. Yaitu adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, tersedianya fasilitas belajar, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak.

---

[40] Muhibbin Syah, *opcit*, h.132

[41] Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung, 1991), h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu:

(1). Cara mendidik anak

Setiap keluarga memiliki spesifikasi dalam mendidik anak, ada yang secara diktator, demokratis dan acuh tak acuh, yang mana hal ini akan mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa tersebut.

(2.) Hubungan orang tua dan anak

Ada bermacam-macam hubungan orang tua dan anak, ada yang dekat sekali, sehingga kadang-kadang mengakibatkan anak menjadi bergantung ataupun manja, ada yang acuh tak acuh, sehingga dalam diri anak timbul reaksi frustasi, ada pula yang jauh, karena orang tua yang terlalu keras terhadap anak sehingga menghambat proses belajar, serta anak selalu diliputi ketakutan yang terus menerus.

❖ Sikap orang tua

Anak adalah gambaran dari orang tua, karena sikap orang tua tidak dapat kita hindari. Sehingga sikap orang tua juga menjadi contoh bagi si anak.

❖ Ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan orang tua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian pula faktor keberhasilan seseorang, namun faktor ekonomi keluarga ini pengaruhnya bersifat tidak mutlak.

- Suasana dalam keluarga

Suasana dalam rumah tangga berpengaruh dalam membantu belajar bagi anak. Apabila suasana rumah itu selalu gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, akibatnya anak tidak dapat belajar dengan nyaman, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

b) Faktor Lingkungan Sekolah.

Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain: adanya guru yang cukup memadai, peralatan belajar yang cukup lengkap serta gedung yang cukup memenuhi syarat untuk belajar.

Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar pula, karena hampir sepertiga dari kehidupan anak sehari-hari berada di sekolah. Faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan belajar anak, disamping gedung, guru dan anak, juga semua faktor lain yang ada di sekolah, seperi: faktor cara penyampaian pelajaran, faktor antara guru dan siswa, faktor asal sekolah, faktor kondisi gedung, serta kelas harus memenuhi syarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan.[42]

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar anak dimana dia berada, hal ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

- *Faktor Media Masa*, termasuk semua alat-alat media masa, buku-buku, film, video casette dan sebagainya, yang dapat dimanfaatkan secara positif sebagai penunjang belajar siswa, namun juga bisa berdampak negatif bila disalah gunakan. Karena itu kewajiban dan perhatian orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengendalikan mereka.
- *Faktor Pergaulan*, teman bergaul dan aktifitas dalam masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat membantu keberhasilan dalam belajar siswa, sehingga dalam hal ini siswa harus dapat membagi waktu untuk belajar. Bila tidak dapat demikian, maka aktifitas anak tersebut dapat mengganggu pelajarannya, sehingga perhatian orang tua sangat diperlukan untuk terus dan selalu mengawasinya.

---

[42] Singgih D. Gunarsa, *Ibid*, h.131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- *Tipe keluarga*, seperti pendidikan, jabatan orang tua anak itu akan memberikan pengaruh dalam perkembangan siswa.[43]

Jadi lingkungan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa untuk memperoleh kualitas prestasi belajar yang bisa juga diperoleh melalui lembaga pendidikan non-formal, sanggar majlis taklim, organisasi agama maupun karang taruna.

d) Faktor Cara Belajar yang Salah

- Cara pembagian waktu belajar yang tepat. Belajar membutuhkan keteraturan, ketekunan yang terus menerus. Bila anak belajar pada saat hampir menghadapi ulangan saja, maka bahan pelajaran yang telah diterimanya akan kurang bisa dikuasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.
- Cara belajar yang salah. Materi yang dipelajari mempunyai cara-cara tertentu didalam mempelajarinya, ada yang dengan menghafal, ada pula yang dimengerti dengan latihan atau praktek. Hubungan materi yang dipelajari dengan materi lainnya, serta bahan yang dipelajari hanya berhenti pada apa yang ditulis di bukunya dan tidak berkembang.
- Waktu istirahat. Belajar tanpa istirahat dan belajar dalam keadaan lelah, tidak akan membawa hasil yang optimal, karena

[43] *Ibid*, h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam keadaan lelah baik pikiran maupun fisiknya, maka keadaan itu akan dapat mengganggu konsentrasi belajar.

- Tugas rumah yang terlalu padat. Anak akan mengalami kesulitan dalam pelajarannya, bila tugas di rumah yang dipikulnya terlalu banyak dan meminta banyak waktu dan perhatian, dan waktu belajar yang sempit, maka dimungkinkan anak akan mengalami kelelahan dalam belajar. Dalam hal ini ketepatan membagi waktu sangat diperlukan.

Selain faktor-faktor tersebut, faktor eksternal lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah:

- Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan kesenian.
- Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Demikianlah, beberapa faktor internal dan eksternal yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. *Cara Menentukan Prestasi Belajar*

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui test prestasi belajar. Berdasarkan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ruang lingkupnya test prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Test Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut.

2) Test Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa.

3) Test Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Selain itu evaluasi ini lazim dilakukan pada akhir semester atau akhir tahun dan hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa.[44]

Pada bagian lain, pengukuran keberhasilan belajar dapat dilihat dengan mengevaluasi prestasi belajar siswa pada tiga ranah, yaitu ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa.

---

[44] Muhibbin Syah, *opcit*. h.144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Evaluasi prestasi kognitif. Untuk mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
2) Evaluasi prestasi afektif. Salah satu bentuk tes ranah rasa yang populer adalah skala likert (*Likert Scala*) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dapat pula mencerminkan sikap-sikap mulai sangat "ya" sampai "sangat tidak".
3) Evaluasi prestasi psikomotorik. Adapun cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor ini adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan pengamatan langsung, namun observasi ini harus dibedakan dengan eksperimen, karena eksperimen umumnya dipandang sebagai salah satu cara observasi.[45]

Dalam evaluasi pendidikan Islam, tujuan merupakan sasaran ideal yang hendak dicapai. Sebagaimana kita ketahui bahwa kurikulum mengandung materi pelajaran yang tersusun dalam program dan diproses dengan berbagai metode yang sesuai menuju suatu pendidikan yang

---

[45] *Ibid*, h.156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimal, kita sebut produk kependidikan Islam atau *out put* kependidikan Islam.

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologi dan spiritual-religius, karena manusia hasil pendidikan Islam bukan saja sosok pribadi yang tidak hanya bersikap religius melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakatnya.

Sasaran dari evaluasi pendidikan agama Islam secara garis besarnya meliputi empat kemampuan dasar anak didik yaitu:

a) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan pribadinya dengan Tuhannya.
b) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat.
c) Sikap dan pengamalan terhadap arti hubungan kehidupannya dengan alam sekitarnya.
d) Sikap dan pandangan terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat serta selaku khalifah di muka bumi.

Keempat kemampuan dasar tersebut dijabarkan dalam klasifikasi kemampuan tehnik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Sejauh mana loyalitas dan kesungguhannya untuk mengabdikan dirinya kepada Tuhan dengan indikasi-indikasi lahiriah berupa tingkah laku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan.

b) Sejauh mana dan bagaimana ia selaku manusia hasil pendidikan Islam mampu menerapkan nilai-nilai agamanya dan kegiatan hidup bermasyarakat seperti berakhlaq mulia dalam pergaulan.

c) Sejauh mana ia berusaha mengelola dan memelihara serta menyesuaikan dirinya dengan alam sekitar, apakah ia merusak lingkungan hidup, apakah ia mampu mengubah lingkungan sekitar menjadi bermakna bagi kehidupan diri dan masyarakat.

d) Sejauh mana ia sebagai muslim memandang dirinya sendiri berperan sebagai hamba Allah yang harus hidup menghadapi kenyataan dalam masyarakat yang beraneka macam budaya, suku, serta agama

d. Langkah Peningkatan Prestasi

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, usaha dalam meningkatkan prestasi sekolah terus digalakkan dalam upaya meningkatkan mutu, dengan prinsip bahwa setiap sekolah berkesempatan untuk menampilkan keunggulannya. Ada empat langkah yang dapat ditempuh oleh setiap sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah. Keempatnya adalah *School Review, Quality Assurance, Quality Control,* dan *Bechmarking.*

1) School Review

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

School Review adalah proses yang di dalamnya seluruh komponen sekolah bekerja sama dengan pihak-pihak yang relevan, khususnya orang tua siswa dan tenaga professional untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas kebijaksanaan sekolah, program pelaksanaannya, serta mutu lulusannya. Dengan *School Review* diharapkan akan dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan dibawah ini.

a) Apa yang hendak dicapai oleh sekolah sesuai dengan tuntutan orang tua dan masyarakat.
b) Apa yang perlu dilaksanakan sekolah dalam tiga atau empat tahun mendatang.Bagaimana hasil pencapaian belajar.
c) Faktor-faktor apa yang menghambat pencapaian belajar siswa secara maksimal.
d) Faktor-faktor apa yang memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Secara hakikat *School Review* diharapkan akan dapat menghasilkan suatu laporan yang membeberkan tentang kelemahan, kekuatan dan prestasi sekolah serta memberikan rekomendasi untuk penyusunan perencanaan strategis pengembangan sekolah pada masa-masa mendatang.

2) Quality Assurance

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tentang *School Review* itu, kita dapat berusaha untuk melangkah agar rata-rata kondisi guru lebih baik, langkah tersebut dapat ditempuh dengan *Quality Assurance*. *Quality Assurance* bersifat proses oriented. Asumsinya, jika proses yang ideal telah ditempuh dalam suatu kegiatan, maka dapat diharapkan out putnya akan maksimal pula.

3) Quality Control

Quality Control adalah suatu system untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas out put yang tidak sesuai dengan standar. Standar kualitas ini bersifat relative dan dapat diciptakan oleh masing-masing sekolah.

4) Benchmarking

Benchmarking merupakan kegiatan untuk menetapkan suatu standar baik proses maupun hasil yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu. Untuk kepentingan praktis standar tersebut direfleksikan dari realitas ada.

Langkah-langkah Benchmarking:

a) Memilih sekolah yang mempunyai aktivitas dengan indicator yang lebih baik, sebagai standar.
b) Membandingkan indicator sekolah sendiri dengan indicator sekolah yang baik (lain).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menetapkan *gap* antara indicator sendiri dengan indicator yang baik (sekolah lain). Tujuannya untuk mendapatkan perbedaan antara keadaan sekolah sendiri dengan sekolah standar.

d) Menentukan sasaran dan target yang akan dicapai dalam jangka waktu tiga atau empat tahun mendatang.

e) Merumuskan cara-cara agar skor indicator sekolah sendiri meningkat mendekati skor sekolah yang baik (sekolah lain).

f) Menyusun program[46]

2. Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Arab, menyebut kata pendidikan sering digunakan beberapa istilah yaitu : pertama *al-ta`lim* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan dan keterampilan. Kedua *al-tarbiyah* yang berarti mengasuh, mendidik, dan memelihara dan istilah yang ke tiga adalah *al-ta'dib* yang berarti proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan dan penyempurnaan akhlak atau budi pekerti peserta didik.[47]

Dari pengertian pendidikan tersebut diatas kemudian berkembang beberapa pengertian dari beberapa tokoh pendidikan Islam dengan

---

[46] Nursisto, Peningkatan Prestasi Belajar Sekolah Menengah (: Insan Cendekia, 2002), h. 151

[47] Syamsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam,* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), h. 86-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikiran yang berbeda-beda, adapun pendapat tokoh-tokoh tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1) Menurut M. Arifin yang dimaksud dengan pendidikan agama adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.[48]
2) Ahmad D. Marimba pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.[49]

Dengan demikian pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh orang Islam dalam mencapai kepribadian yang sempurna (insan kamil) sesuai dengan tuntunan Al-Qur`an dan sunnah Rasul, untuk mendapatkan kehidupan yang selamat didunia dan di akhirat kelak.

Adapun tahapan-tahapan materi yang diberikan kepada siswa Madrasah Diniyah H Achmad Ali, diantaranya :[50]

Kelas I : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, Shorof, Bahasa Arab

Kelas II : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, Shorof, Bahasa Arab

---

[48] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara,1993), h. 32

[49] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1987), h.23

[50] Zuhairini, Abdul Ghofur, *Metodik Khusus PAI,* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), h.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas III : Keimanan atau tauhid, ibadah atau fiqih, akhlaq, Shorof, Bahasa Arab, dan sejarah Islam.

b. *Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam*

1. Dasar pendidikan agama Islam

Dasar pemikiran pendidikan agama Islam adalah dasar ajaran agama Islam itu sendiri.[51] Pendidikan merupakan bagian dari yang terpenting dari kehidupan manusia yang secara kodrati adalah insan pedagogik, maka acuan yang menjadi dasar bagi pendidikan adalah nilai yang tertingi dari pandangan hidup suatu masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan. Karena yang akan dibicarakan dalam bab ini adalah tentang pendidikan agama Islam maka yang menjadi pandangan hidup yang mendasari dari seluruh kegiatan pendidikan ini adalah pandangan hidup yang islami.

Dalam menentukan dasar pendidikan agama Islam, para pemikir pendidikan Islam memiliki rumusan dasar yang berbeda di antaranya menurut Syamsul Nizar.

a) Al-Qur`an

Secara operasional, Al-Qur'an berarti kalam mulia yang diturunkan kepada jiwa nabi yang paling sempurna (Muhammad SAW) yang ajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi

[51] Jalaluddin, Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam,*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dapat dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.[52]

Al-Qur`an memiliki perbendaharaan luas dan besar bagi pengembangan kebudayaan umat manusia, ia merupakan sumber pendidikan yang lengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (jasmani) dan alam semesta.[53]

Menurut Zakiah Darajat di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu, sebagai contoh pada surat Lukman ayat 12 sampai dengan ayat 19. cerita itu menggariskan prinsip materi pendidikan Islam yang terdiri dari masalah iman, akhlak ibadah, sosial dan ilmu pengetahuan.[54]

Abdurahman *an-Nahlawi* menambahkan, Al-Qur'an mempunyai banyak metode dan ciri khas dalam mendidik seseorang supaya beriman kepada ke-Esaan Allah dan hari akhir. Al-Qur'an sendiri pertama kali diturunkan dengan ayat-ayat pendidikan :

---

[52] Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993), h.145

[53] Syamsul Nizar, *opcit*, h.95

[54] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِى خَلَقَ. خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقَ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمَ.
اَلَّذِى عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan menusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan parantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S. Al-'Alaq 1-5).

Ayat tersebut memberi isyarat bahwa tujuan terpenting Al-Qur'an adalah mendidik manusia dengan metode memantulkan, mengajak menelaah, membaca dan observasi ilmiah tentang penciptaan manusia sejak masih berbentuk segumpal darah beku dalam rahim ibunya. Allah SWT telah bersumpah 11 kali untuk menetapkan bahwa manusia adalah makhluk yang dapat dididik, disucikan dan menjadi mulia.[55]

b) .Al-Hadist

Dasar yang kedua setelah Al-Qur'an adalah sunnah/ hadist. Hadist adalah segala sesuatu yang datang dari Rasulullah baik berupa ucapan, perbuatan, persetujuan maupun sifat-sifatnya. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah dalam proses perubahan sikap hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan agama Islam karena Allah menjadikan Rasul sebagai teladan bagi

---

[55] Abdurahman An-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam,dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat,* (terj.), Herry Nur Ali (Bandung : CV. Toha Putra, 1996), h. 43-45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umatnya.[56] Rasulullah sangat menjunjung tinggi kependidikan dan selalu memotifasi kepada umatnya agar senantiasa berkiprah kepada pendidikan dan pengajaran.[57]

Orang yang mengkaji kepribadian Rasulullah akan mengetahui bahwa beliau benar-benar seorang pendidik yang agung, mempunyai metode pengajaran yang luar biasa, dan memperhatikan segala kebutuhan dan tabiat anak didik. Beliau mengajarkan agar pembicaraan yang diarahkan kepada orang lain, hendaknya disesuaikan dengan taraf fikiran mereka. Islam mengajarkan agar kita memperhatikan perbedaan individual yang belajar, disamping memperhatikan perbedaan individual yang belajar, disamping memperhatikan pembawaan, kesiapan dan tabiat mereka. Beliau memperhatikan sifat orang sesuai dengan sifatnya seperti, kewanitaan, kelaki-lakian, ketuaan, kekanak-kanakan. Beliau juga memperhatikan dorongan-dorongan naluriah mereka.[58]

c) Ijtihad

Secara etimologi, ijtihad berarti usaha keras dan bersungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum-hukum suatu perkara atau suatu ketetapan atas persoalan

---

[56] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h.24
[57] Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h.27
[58] Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ibid*, h.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Sedangkan secara terminologi ijtihad diartikan sebagai proses penggalian dan penetapan hukum syari'ah yang dilakukan oleh para mujtahid muslim menggunakan pendekatan nalar dan pendekatan lainnya seperti *Qiyas, masalah mursalah, 'urf* dan sebagainya. Secara independen guna memberikan jawaban hukum atas berbagai persoalan umat yang ketentuan hukum syari`ah tidak terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadist Rasulullah.

Dalam hal pendidikan ijtihad memberikan sumbangan yang cukup banyak, diantaranya salah satu usaha dari suatu sekolah atau dalam hal proses belajar mengajar yakni guru. Guru banyak berijtihad untuk mampu melakukan berbagai usaha yang inovatif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya, salah satu usaha dari guru adalah menggunakan media dalam pengajarannya.

Dengan demikian Eksistensi dasar pendidikan Islam baik Al-Qur'an, hadist, maupun ijtihad merupakan mata rantai yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain secara integral dan mewarnai seluruh sistem pendidikan yang dilaksanakan. Proses ini merupakan langkah lanjut untuk mendapatkan suatu bentuk sistem pendidikan yang ummatik, sebagai langkah lanjut bagi proses mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas intelektual maupun kualitas moral. Jika dari masing-masing komponen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan secara sendiri-sendiri maka mustahil proses pendidikan akan berjalan dengan optimal, jalinan kerjasama kesemua komponen tersebut, secara hirarki dapat dilihat pada sekema dibawah ini:

Tabel I
Skema Umum
Konsep Dasar Pendidikan Islam

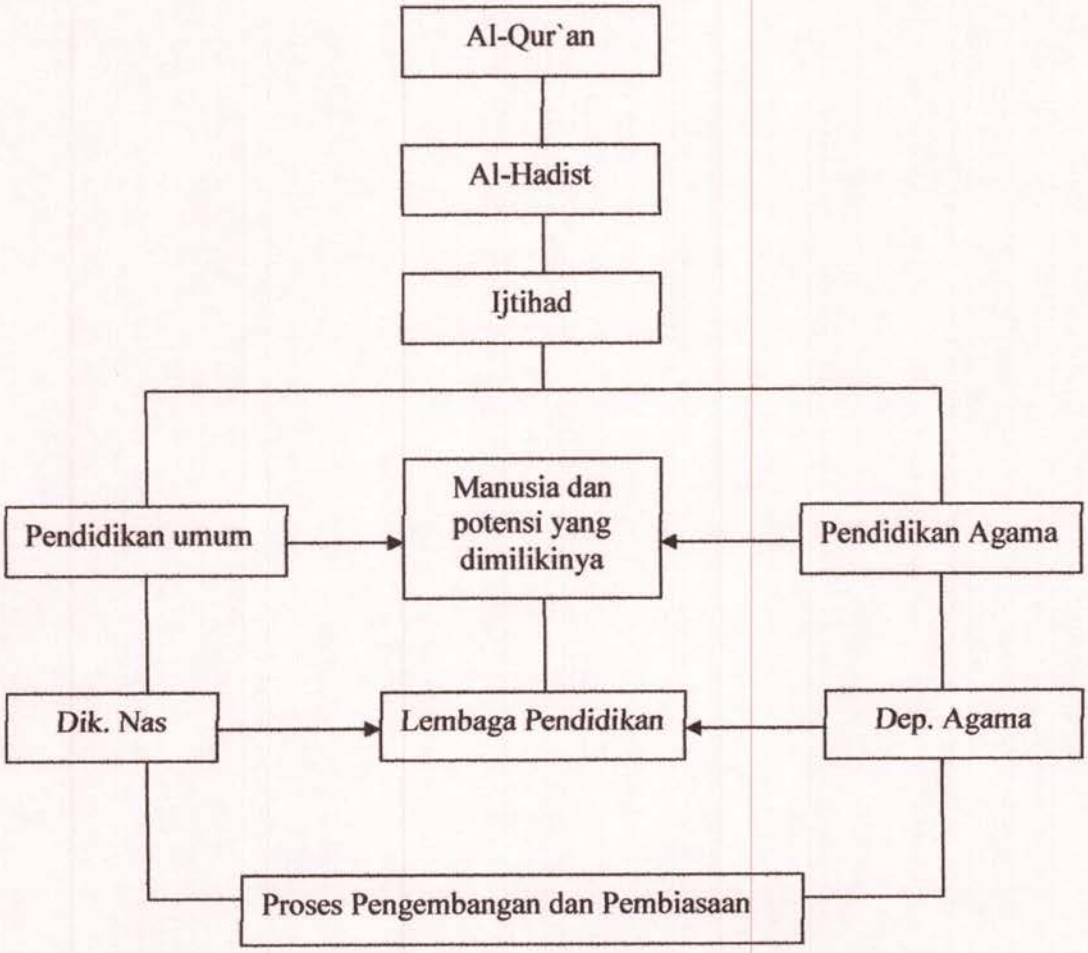

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1. ⟶ Merupakan hubungan timbal balik yang integral satu komponen dengan komponen lainnya
2. ——— merupakan hubungan dasar konsultasi dan sasaran proses pendidikan.[59]

2. Tujuan pendidikan agama Islam

Zakiah Darajat mengatakan tujuan pendidikan secara keseluruhan yaitu dalam rangka kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya, serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan kelak di akhirat nanti. Tujuan ini kelihatannya terlalu ideal, sehingga sukar dicapai, tetapi dengan kerja keras yang dilakukan secara berencana dengan kerangka-kerangka kerja yang konsepsional mendasar, pencapaian tujuan akhir bukanlah suatu yang mustahil.[60]

---

[59] Syamsul Nizar, *opcit,* h.104
[60] Nur Uhbiyati, *opcit*,h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1. ⟶ Merupakan hubungan timbal balik yang integral satu komponen dengan komponen lainnya
2. ——— merupakan hubungan dasar konsultasi dan sasaran proses pendidikan.[59]

2. Tujuan pendidikan agama Islam

Zakiah Darajat mengatakan tujuan pendidikan secara keseluruhan yaitu dalam rangka kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketaqwaannya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya, serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan kelak di akhirat nanti. Tujuan ini kelihatannya terlalu ideal, sehingga sukar dicapai, tetapi dengan kerja keras yang dilakukan secara berencana dengan kerangka-kerangka kerja yang konsepsional mendasar, pencapaian tujuan akhir bukanlah suatu yang mustahil.[60]

---

[59] Syamsul Nizar, *opcit,* h.104
[60] Nur Uhbiyati, *opcit*,h. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam tidak lain adalah sebagai penyelamat bagi umat islam dalam kehidupannnya, baik di dunia maupun di akhirat, dengan jalan memegang teguh hukum-hukum Allah melalui Al-Qur`an, sunnah rosul dan ijtihad para ulama`.

C. Tinjauan Tentang Pengaruh Media Microsoft *PowerPoint* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dari penjelasan diatas tentang tinjauan teoritis dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu tinjauan dari aplikasi media Microsoft *PowerPoint*, tinjauan tentang belajar, prestasi belajar, beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, selanjutnya akan dibahas tentang korelasi di antara kedua variabel untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini.

Untuk mengkorelasikan kedua variabel dalam penelitian ini, secara jelas akan dibahas korelasi antara pemakaian atau penggunaan media Microsoft *PowerPoint* pada materi pendidikan agama Islam dengan variabel hasil belajar atau prestasi belajar dari siswa apakah di dalam hasil pembelajarannya mengalami peningkatan atau tidak.

1. Faktor guru/ pendidik

Pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab yang diberikan kepada guru, yaitu orang yang melaksanakan tugas sebagai pendidik. Guru merupakan tugas yang bisa digunakan oleh seseorang dalam menekuni pendidikan atau pelatihan dalam bidang keguruan. Kemampuan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan salah satu syarat dalam menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Seorang guru harus memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.[61] Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, seorang guru harus mampu memahami dan menggunakan media Microsoft *PowerPoint* didalam proses belajar mengajarnya. Memahami dan mampu maksudnya adalah di dalam mengajar seorang guru bisa menciptakan bentuk pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga pembelajaran yang disajikan dapat menarik minat siswa, sehingga siswa aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam hal media pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih dan memilah media yang gunakan dalam proses pembelajaran, karena tidak semua media itu cocok untuk digunakan pada seluruh materi yang di ajarkan. Jadi guru harus mampu dimana dan bagaimana seharusnya media tersebut cocok untuk digunakan pada suatu materi ajar, sehingga materi dapat disampaikan oleh guru kepada siswa melalui media pengajaran dengan hasil yang baik.

Seorang guru harus mampu untuk mempersiapkan materi ajar dengan baik, jika dikiatkan dengan bentuk pembelajaran yang menggunakan media

---

[61] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1998), h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Microsoft *PowerPoint*, seorang guru harus bisa bagaimana persiapan yang harus dilakukan agar bentuk pengajaran dengan penggunakan media Microsoft *PowerPoint* dapat berjalan dengan baik. Adapun yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam hal ini adalah sebagai berikut :

a. Isi materi

Isi materi yang disampaikan dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint* harus informasi yang dibutuhkan saja, bukan memberikan materi yang hanya di pahami oleh guru saja, tapi tidak dipahami oleh siswa. Penyajian materi dalam bentuk poin-point penting saja, tidak menyajikan dalam bentuk cerita.

Jadi guru tidak hanya menjelaskan materi yang hanya berbentuk tulisan atau verbal saja, tapi isi dari materi harus benar-benar bisa diserap dengan baik oleh siswa pada saat materi disampaikan.

Jika dihubungkan dengan media Microsoft *PowerPoint*, isi materi yang disampaikan harus sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa, artinya semua siswa yang mempunyai tingkat intelegensi berbeda-beda mampu menerima materi dengan baik. Sebagai contoh dalam bentuk Microsoft *PowerPoint* pada materi Tauhid pokok bahasan sifat ma'ani Allah, adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3

Pertama kali gambar yang di tampilkan harus menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran, dengan tidak mengurangi isi materi yang hendak disampaikan kepada siswanya. Jadi dalam hal ini isi materi yang disampaikan harus fokus pada point-point yang hendak disampaikan. Tampilan pada gambar diatas, adalah guru hendak menunjukan arti dari sifat ma'ani Allah.

b. Struktur

Materi yang hendak disampaikan kepada siswa, harus terstruktur dengan baik, terstruktur dari awal hingga akhir. Ada bagian permulaan, bagian tengah, dan bagian akhir yang merupakan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi yang terstruktur dengan baik, akan sangat membantu siswa untuk mengikuti materi secara runtut dan tidak melompat-lompat.

Sebagai contoh dalam materi Tauhid :

Pembukaan : mengenal macam-macam sifat Allah

Isi : 1. Pengertian

2. macam-macam

3. penerapan sifat ma'ani Allah

Penutup : kesimpulan

Sebagai contoh dalam bentuk microsoft powerpoint adalah :

Gambar 4

Pada awal tampilan yang disampaikan adalah pengenalan macam-macam sifat Allah. Kemudian setelah selesai pada penjelasan pada tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembukaan, guru melanjutkan pada penjelasan yang kedua yaitu mulai menjelaskan pengertian sifat ma'ani. Siswa sebelumya ditunjukkan pada definisi secara harfiah dengan tujuan membuka jalan fikiran terlebih dahulu dari siswa, agar siswa mencoba menggambarkan apa yang ada dalam pikirannya. Selanjutnya, setelah materi pengertian definisi sifat ma'ani disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan materi setelahnya macam-macam sifat ma'ani, penerapan sifat ma'ani, dan terakhir kesimpulan dengan penyampaian dan kemasan yang menarik.

Sehingga dengan bentuk pembelajaran dari media Microsoft *PowerPoint* yang terstruktur dengan baik, pembelajaran yang menggunakan alur yang selaras, menjadikan penyampaian materi tidak akan mengalami kendala, seperti terjadinya kebingungan dan kerancuan dari siswa karena materi yang terkesan loncat-loncat karena tidak teratur, yang dimulai dari pembukaan dan diakhiri penutup atau kesimpulan.

c. *Kemasan*

Dalam hal ini materi yang disampaikan adalah berbentu slide. Materi yang berbentuk slide harus bisa dipersiapkan dengan baik, guru harus menciptakan kemasan yang menarik, perpaduan antara tulisan, warna dan gambar harus sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan. Sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak akan mudah bosan, sehingga dengan fokus siswa yang baik, materi yang disampaikan akan diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah oleh siswa. Dengan bentuk pembelajaran yang menarik, siswa dapat mengingatnya disaat sudah materi selesai diajarkan oleh guru.

Sebagai contoh slidenya :

Gambar 5

Dalam bentuk slide yang disampaikan dapat di tambahi dengan gambar-gambar yang menarik, serta bisa di isi dengan animasi dan video atau film sebagai hiburan atau yang berkaitan dengan isi materi. Dan agar susana bisa santai tapi serius, penyampaian materi juga bisa diikuti atau ditambahkan dengan musik-musik lembut yang sifatnya adalah mampu untuk menambah konsentrasi menjernihkan dan menenangkan fikiran. Artinya bukan musik-musik yang justru membuat pudarnya konsentrasi siswa.

d. *Faktor pembicara*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini yang menjadi pembicara adalah guru. Penyampaian materi dengan baik, pasti akan lebih diingat oleh siswa. Baik tidaknya sebuah penyampaian materi tetap ditentukan oleh seorang guru, sekalipun ada alat bantu. Apapun materi yang disampaikan oleh guru, apabila mampu disampaikan dengan penyampaian yang menarik pasti siswa akan lebih tertarik dan memahami akan materi yang telah disampaikan.

Dengan demikian guru yang mampu menerapkan hal demikian, pastinya sebuah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan materi yang disampaikan kemungkinan besar dapat diterima oleh semua siswa.

2. ***Faktor Alat Pendidikan***

Alat pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan yang tertentu. Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat demi pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Tujuan pendidikan dalam hal ini tidak lain adalah demi meningkatnya hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Alat pendidikan yang dimaksud oleh peneliti dalam hal ini adalah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan sarana utama yang butuhkan dalam hal ini adalah komputer, LCD dan layar penerima gambar, karena media Microsoft *PowerPoint* dapat disajikan dengan baik bila tersedianya komputer dalam kapasitas yang dibutuhkan dan LCD sebagai alat proyektor untuk menampilkan gambar dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

materi yang disajikan oleh guru melalui media Microsoft *PowerPoint*. Selain itu sarana yang juga ikut mempengarui dalam penggunaan media tersebut adalah, kondisi ruang kelas dan penerangan. Karena jika kondisi kelas yang kurang memadai, contohnya kelas yang sempit dan penerangan yang tidak cukup, maka hal tersebut dapat menganggu kelancaran proses belajar mengajar.

Maka jika berada pada kondisi yang demikian itu, maka seorang guru harus mampu menyesuaikan diri, untuk dapat menggunakan media Microsoft Powerpoint dengan baik. Misalnya, persiapan lampu sebelum pengunaan media harus di penuhi terlebih dahulu, dan jika berada dalam kondisi kelas yang kurang memadahi, maka guru harus bisa membagi siswanya menjadi beberapa kelompok, agar guru bisa menyampaikan pelajaran dengan media Microsoft Powerpoint yang menyenangkan kepada semua siswanya secara merata, meskipun secara bergiliran.

Disamping kelebihan dan kekurangan yang telah dipaparkan di atas, juga harus diketahui dengan pasti beberapa hal yang harus dipersyaratkan untuk komputer/PC yang kita gunakan untuk presentasi ini, antara lain:

a. PC minimal memiliki RAM 64 MB, Layar monitor minimal 15", dengan prosesor Pentium II.
b. Tersedia soket atau drive untuk salah satu media penyimpan data, misalnya: CD-ROM, Soket USB, atau paling tidak memiliki Floppy disk yang berfungsi dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk penyampaian materi yang lebih menarik, biasanya difungsikan pula speaker untuk mengeluarkan suara narasi atau suara efek tertentu presentasi tersebut.

Persaratan di atas adalah persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar penyampaian materi yang dihasilkan dapat berguna sebagaimana mestinya.

Dengan melihat berbagai uraian diatas, jika di lihat korelasi antara kedua variabel, yaitu variabel penggunaan media Microsoft Powerpoint dan variabel prestasi belajar, maka bisa disimpulkan bahwa apabila penggunaan media Microsoft Powerpoint dapat difungsikan dengan baik sesuai dengan aturan dan kebutuhan, maka sebuah proses pembelajaran dapat mengena pada sasaran, sehingga hasil dari proses belajar mengajar akan mengalami peningkatan.

Penggunaan media Microsoft Powerpoint itu akan berjalan efektif bila disampaikan oleh seorang guru yang mempunyai kemampuan terhadap media tersebut .Di sisi lain guru sebetulnya tidak hanya mampu menguasai materi yang diajarkan saja tetapi juga harus mampu menguasai beberapa kemampuan lain, terkait usaha keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian media Microsoft Powerpoint tergantung dari bagaimana kreativitas dari guru, yang mampu menggunakan media tersebut dengan baik. Jika dilihat, media Microsoft Powerpoint, berbagai unsur media yang berdiri sendiri-sendiri, seperti media grafis, media gambar, media audio, bisa dikumpulkan menjadi satu dalam media Microsoft Powerpoint.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[62] Dalam penulisan terdapat dua hipotesis, yaitu:

- Hipotesis Kerja (Ha)

  Adanya pengaruh media microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

- Hipotesis Nihil (Ho)

  Tidak Adanya pengaruh media media microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

---

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet XIII 2006), h.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu "*Pengaruh Media Microsoft PowePoint Terhadap Prestasi Belajar Siswa bidang study PAI di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Benowo Surabaya* ", maka penelitian dilaksanakan oleh peneliti disini merupakan penelitian kuantitatif. Karena penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk mencapai kebenaran hipotesis.

Selain itu, penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan pengaruh/sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat. Sehingga akhirnya akan diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.

B. Rancangan Penelitian

Kata penelitian berasal dari Bahasa Inggris research, dari itu, ada juga ahli yang menterjemahkan research sebagai riset. Research itu sendiri berasal dari kata "Re" yang berarti kembali dan "To Search" yang berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari Research adalah mencari kembali.[63]

Sedangkan Penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Sedang metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.[64] Sebelum penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai, bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti sifat penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

1. Indikator Penelitian

a. Independent Variabel (variabel bebas).

Adalah variabel yang mempengaruhi, adapun yang termasuk dalam variabel independen di Madrasah Diniyah H Acmad Ali Sememi Benowo Surabaya sebagai berikut :

1) Aplikasi Microsoft *PowerPoint*
2) Kelebihan Microsoft *PowerPoint*
3) Versi-Versi Microsoft *PowerPoint*
4) Penggunaan media Microsoft *PowerPoint* di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

---

[63] Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif "Sebuah Pengantar"*, (Semarang : Wali Songo Press, 2009) Cet I, h.2

[64] Ibnu Hadjar, *Dasar-DasarMetodlogi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta : PT Grafindo Persada,2002), cet IV, h.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dependent Variabel (variabel terikat).

Adalah variabel yang dipengaruhi, disebut juga dengan varibel (Y). Adapun yang termasuk variabel dependen disini adalah peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Madrasah Diniyah H Achmad Ali. Peningkatan hasil belajar merupakan peningkatan belajar yang diperoleh setelah menggunakan media tersebut pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian hasil belajar yang diakumulasikan dalam bentuk angka-angka didapat setelah di laksanakan evaluasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian populasi merupakan kemampuan penting yang tidak dapat diabaikan. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu harus ditentukan siapa dan apa populasinya. Populasi harus jelas agar luas dan ruang lingkupnya dapat dibatasi.

Sedangkan menurut Dr Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[65] Jadi populasi ialah sejumlah individu atau subyek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa-siswi Madrasah Diniyah H Acmad Ali Benowo Surabaya.

2. Sampel

[65] Suharsimi Arikunto, *opcit* , h.130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Dr Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika dijumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[66]

Sedangkan Drs Soetomo mengatakan bahwa sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.[67]

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian (kelompok kecil) atau wakil dari populasi yang dilibatkan langsung dalam penelitian karena dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi.

Mengingat populasi siswa-siswi Madrasah Diniyah H.Achmad Ali kurang dari 100, maka dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti seluruh populasi di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang perlu disajikan, maka dalam menggali dan mengumpulkan data diperlukan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah :

---

[66] Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h.134

[67] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statiska Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1995),h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Menurut Moh. Nasir observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lainnya.[68] Sedangkan Suharsimi arikunto lebih melengkapi pengertian diatas bahwa observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.[69]

Observasi disebut juga dengan pengamatan atau pencatatan. Ini sering dilakukan para peneliti untuk mengecek kebenaran secara langsung. Jadi, metode observasi adalah pemantau yang melalui kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu obyek dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan. Adapun jenis data yang diperoleh dengan observasi yakni tentang ketrampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sedangkan sumber datanya adalah field research dengan cara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu manusiawi (siswa) sebagai sampelnya. Untuk instrumennya, penulis hanya mengamati, memperhatikan ketrampilan guru dalam menggunakan media microsoft *PowerPoint* di Madrasah Diniyah H Achmad Ali.

---

[68] Moh Nasir,*Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, Cet III 1988), h.212.
[69] Suharsimi Arikunto, *Ibid* , 229

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. ***Interview***

Menurut Suharsimi Arikunto, interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewee) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).[70]

Adapun jenis data yang diperoleh dari interview adalah jenis data kualitatif tentang ketrampilan guru dalam menggunakan media *PowerPoint*, keadaan siswa Madrasah Diniyah H Achmad Ali Sememi Benowo Surabaya, dan lain-lain.

3. ***Dokumentasi***

Suharsimi Arikunto mengatakan "Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis".[71] Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumen yaitu jenis data kuantitatif meliputi jumlah siswa, jumlah guru, jumlah pegawai, fasilitas, sarana dan prasarana, juga data kualitatif tentang latar belakang berdirinya Madrasah Diniyah H Achmad Ali Sememi Benowo Surabaya.

---

[70] Ibid, h.227
[71] h.231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. ***Angket***

Menurut S. Nasution angket atau kuisoner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.[72] Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[73]

Jadi yang dimaksud angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi tertentu yang dapat diisi dan dikembalikan atau dijawab dibawah pengawasan peneliti. Dalam penelitian ini, angket yang digunkan adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Melalui metode ini akan diperoleh data tentang penggunaan media microsoft *PowerPoint* di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Benowo Surabaya.

5. ***Tes***

Metode ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data mengenai prestasi siswa. Langkah yang diambil oleh peneliti adalah memberi tes tertulis pada siswa yang telah ditentukan sebagai responden mengenai materi pembelajaran PAI yang telah diajarkan. Tes adalah suatu alat atau

---

[72] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet II 1996), h.78

[73] Suharsimi Arikunto, *opcit,* h.227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur dalam suasana dengan cara dan aturan - aturan yang sudah ditetapkan . dalam hal ini tes ini diberikan dalam materi tauhid saja.

Ditinjau dari bentuk pertanyaan, tes hasil belajar dibedakan atas tes obyektif dan subyektif atau uraian. Dalam penyusunan tes penilaian, peneliti menggunakan bentuk tes obyektif. Tes dibuat bentuk obyektif sebab menurut Herutomo menyebutkan : kelebihan tes obyektif adalah :

a) Dalam tes obyektif menjawabnya dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah teisedia sehingga memungkinkan siswa untuk menjawab sejumlah pertanyaan dalam satu periode atau waktu. Akibatnya naemberi tes yang disajikan dapat mencakup hampir seluruh bahan.

b) Reliabilitas skor yang diberikan terhadap hasil pembelajaran siswa dapat dijamin sepenuhnya. Artinya, oleh siapapun dan kapanpun dalam pemberian skor akan diperoleh hasil skor yang sama.

Jawaban - jawaban tes obyektif dapat dikoreksi dengan mudah dan cepat dengan mempergunakan kunci jawaban

E. Teknik Analisis Data.

Sebagai tindak lanjut dari pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang diperoleh sehingga dari sini bisa ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam teknik analisia data ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui efektifitas media microsoft *PowerPoint* terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Diniyah H Achmad Ali Benowo Surabaya. Setelah data dalam penelitian kuantitatif terkumpul, maka langkah berikutnya adalah peneliti menganalisa data yang diperoleh, peneliti melakukan pensekoran terlebih dahulu, yaitu mengubah data kedalam bentuk angka-angka kuantitatif, karena teknik yang akan digunakan adalah teknik statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Deskriptif Analitis, yaitu digunakan untuk menganalisa data-data kualitatif yang diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat saja.
2. Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah diatas yaitu tentang penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dan prestasi belajar siswa bidang study PAI, maka penulis menggunakan rumus :
   a. Mencari nilai rata-rata dari hasil angket tentang ketrampilan guru dalam menggunakan media Microsoft *PowerPoint* (variabel X)

$$P = \frac{F}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencari nilai rata-rata dari hasil tentang Indeks Prestasi belajar siswa bidang study PAI (Variabel Y)

$$M = \frac{\sum fy}{N}$$

c. Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan diatas, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :[12]

$$r.xy = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(N\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][(N\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r.xy : Angka indeks korelasi "r" *product moment*.

xy : Jumlah deviasi x dan y setelah dikalikan

x^2 : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan lebih dahulu

y^2 : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan lebih dahulu

N : Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penggunaan rumus diatas adalah :

1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom yaitu :

Kolom I : skor varibel x.

Kolom II : skor variabel y.

Kolom III : hasil kali variabel x dalam variabel xy

[12] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2008) h. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kolom IV : hasil pengkuadratan seluruh varibel x^2.

Kolom V : hasil pengkuadratan seluruh variabel y^2.

2) Memberikan interpretasi terhadap rxy atau r_o serta menarik kesimpulannya yang dapat dilakukan secara sederhana atau dengan jalan berkonsultasi. Pada tabel ini r *product moment*, hal ini untuk menguji signifikansi dengan korelasi kedua variabel tes signifikan 5% dan 1%, apabila dari perhitungan dari perhitungan rxy diperoleh nilai yang memenuhi signifikansi 5% dan 1% maka berarti hipotesis alternatif diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila perhitungan rxy diperoleh nilai yang tidak memenuhi taraf signifikansi 5% dan 1% maka hipotesis alternatif ditolak dan diterima hipotesis nihilnya (Ho).

3) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan cara sederhana.

Dalam memberikan interpretasi baru secara sederhana terhadap indeks korelasi "r" *product moment*, (rxy) pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut[13] :

- 0,00 – 0,20 : Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)

[13] Anas Sudijono, *ibid,* h.193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 0,20 – 0,40 : Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
- 0,40 – 0,70 : Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cakupan
- 0,70 – 0,90 : Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
- 0,90, - 1,00 : Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.[14]

[14] *Ibid*, h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya

Madrasah Diniyah H. Achmad Ali adalah merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan lembaga pendidikan Islam HAMAS Masjid Babul Jannah. Yayasan ini berdiri pada akhir dekade 80-an beralamat di Desa Sememi RT 02 RW 04 Benowo Surabaya. Lembaga pendidikan Islam HAMAS Masjid Babul Jannah ini sendiri didalamnya meliputi Play Group, RA, MI, TPQ, dan MADIN.

Madrasah Diniyah H Achmad Ali ini didirikan sejak tahun 1986, hal ini bertujuan untuk mengajarkan pendidikan agama sejak dini, selain itu juga sebagai bekal pengetahuan bagi siswanya dalam menghadapi tantangan hidup.

Dalam awal berdirinya masyarakat antusias dan mengapresiasi Madrasah Diniyah ini. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa yang ada, mulai dari anak – anak, remaja, hingga dewasa, mereka berbondong – bondong masuk Madrasah Diniyah karena dirasa penting untuk belajar tentang Agama .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun sejalan kemudian selang beberapa tahun Madrasah Diniyah ini sempat berhenti melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar karena terkendala tenaga pengajar dan masalah dana. Akhirnya pada Tahun 2006, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam HAMAS Masjid Babul Jannah membuka kembali Madrasah Diniyah H. Achmad Ali dengan bekerja sama dengan TPQ MI H. Achmad Ali Surabaya, dengan membuat kesepakatan bahwa setiap lulusan dari TPQ H. Achmad Ali diharuskan masuk Madrasah Diniyah H. Achmad Ali atau disebut dengan program pasca TPQ

Adapun visi dari Madrasah Diniyah adalah "Menjadi madrasah yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya kearah kehidupan yang Islami berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul", sedangkan misinya adalah " Mencetak Generasi yang berkhlakul karimah dan Ahlus sunnah Wal Jam'ah".

2) *Kondisi Obyektif Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya*

Madrasah Diniyah H. Achmad Ali berdiri diatas tanah 500 m^2 yang terletak di desa Sememi RT 02 RW 04 Benowo Surabaya, di atasnya didirikan bangunan seluas 320 m^2 terdiri dari 1 lantai. Sisanya untuk halaman dan taman,. Bangunan tersebut terdiri dari 8 ruang dengan ukuran 7 x 5 m^2, yang terdiri dari 3 ruang kelas, ruang kepala Madrasah, ruang guru, dan ruang tata usaha, ruang perpustakaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Orientasi, Tujuan dan Target Pendidikan dan Pengajaran Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya.

Berdasarkan dokumentasi yang tercantum dalam panduan lembaga pendidikan Islam Hamas, ada dua orientasi yang diterapkan dan diintegrsaikan dalam seluruh proses pendidikan dan pengajaran di Madarasah Diniyah H. Achmad Ali, yaitu :

a). Orientasi Islami

Orientasi Islami merupakan dasar dan landasan utama seluruh program dan aktifitas sekolah.

Karakteristik yang diterapkan nampak pada siswa Madrasah Diniyah H. Achmad Ali dengan orientasi ini adalah :

(1). Jiwa Taqwa

Ini akan menjadi benteng dan siswa terhadap pengaruh negatif lingkungan.

(2). Akhlak Karimah

Dengan akhlak karimah siswa diharapkan menjadi *rahmatal lil'alamin* bagi lingkungannya dan *Qurrota'ayun* (penyejuk mata) bagi orang tua.

(3). Qur'ani

Siswa dibiasakan untuk menjadikan Al Qur'an dan As Sunnah menjadi rujukan bagi seluruh aktifitas hidupnya. Hal ini tergambar pada proses pembelajaran dan proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan di sekolah, guru akan selalu mencari dasar dan kaitan materi yang dibahas dengan Al Quran dan As Sunnah.

b). Orientasi Kebangsaan

Dalam sisi-sisi pembelajaran siswa akan diingatkan dan didasarkan bahwa dia adalah orang Indonesia, bangsa Indonesia yang memiliki kewajiban menjaga harkat dan martabat sebagai bangsa yang besar, bangsa yang mayoritas penduduknya muslim tersebar di dunia. Siswa juga di arahkan untuk menghargai adat istiadat baik di tempat ia dilahirkan.

Adapun tujuan dan target pendidikan dan pengajaran Madarasah Diniyah H. Achmad Ali secara umum adalah :

(1). Ketakwaan yang tangguh

(2). Akhlak yang karimah

(3). Berwawasan kebangsaan, global dan islami

2) Struktur Organisasi Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya.

Sekolah yang dalam penyelenggaraannya melibatkan banyak orang, merupakan suatu organisasi yang berupaya mencapai tujuan pendidikan, sekolah merupakan suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang melakukan interaksi dan koordinasi secara sadar dalam melaksanakan proses pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, Madrasah Diniyah H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Achmad Ali guna memperlancar jalannya pendidikan, memiliki struktur organisasi untuk mencapai target dan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan.

Adapun struktur organisasi Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabayaya adalah sebagai berikut :

Tabel II
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH DINIYAH H. ACHMAD ALI SURABAYA

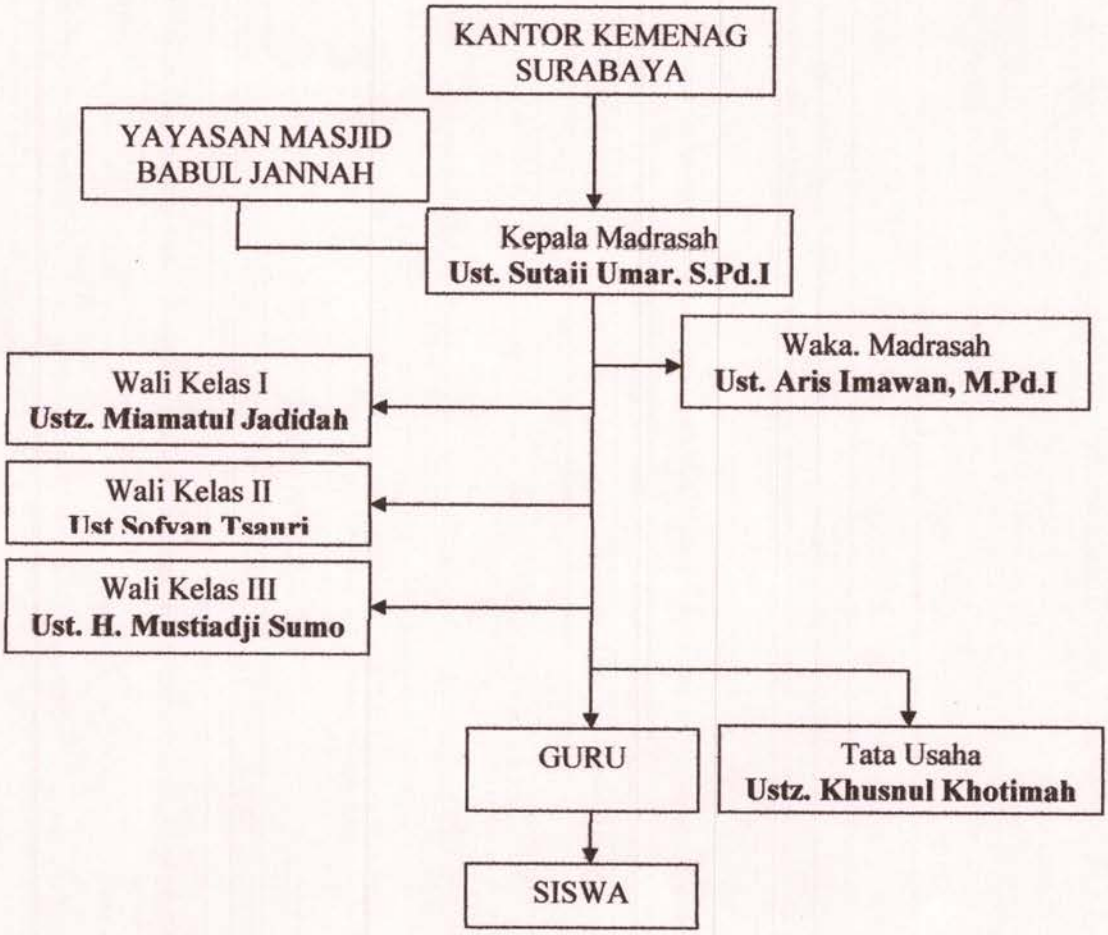

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tenaga kependidikan dan kepegawaian Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya

Panggilan pendidikan atau guru yang dipakai di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali adalah Ustadz untuk guru putra dan ustadzah untuk guru putri.

Para pendidik dan pengajar di sekolah Madrasah Diniyah H. Achmad Ali adalah guru-guru yang memiliki wawasan keagamaan yang sangat luas. Disamping tenaga profesional di bidangnya para guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri dan mengimplikasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk itu lembaga pendidikan Islam Hamas secara terus menerus dan berkesinambungan memberikan informasi *house training* dan out *house training*, untuk mengupayakan guru-guru yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi.

Tenaga pendidik yang akan digunakan adalah mereka yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

a. Bisa membaca Kitab
b. Berkelakuan baik
c. Bersifat murobbi (mendidik/mengasuh)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel III

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH DINIYAH H. ACHMAD ALI SURABAYA

NO	*N A M A*	*L / P*	*JABATAN*	*MENGAJAR*
1	Sutaji Umar, S.Pd.I.	L	Kepala Madrasah	Tauhid kelas 2
2	Aris Imawan, M.Pd.I	L	Waka Madrasah	Fiqih kelas 3
3	H. Mustiadji Sumo.	L	Guru	Akhlaq kelas 3 SKI kelas 3
4	Sofyan Tsauri	L	Guru	Shorof kelas 1, 2, & 3
5	Auliya'ur Romdlani, A.Ma	L	Guru	Fiqih kelas 2
6	Umi Rosita, S.P.	P	Guru	Tauhid kelas 1
7	Zainab	P	Guru	Fiqih kelas 1,
8	Miamatul Jadidah	P	Guru	Bhs. Arab kelas 1, 2, & 3
9	Khusnul Khotimah	P	Tata Usaha	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Data Siswa Madrasah Diniyah H. Ahmad Ali Surabaya

Tabel IV

Data jumlah siswa

Madrasah Diniyah H. Achmad Ali tahun pelajaran 2011-2012

Kelas	Jenis	Jumlah	Total
I	Putra	3	12
	Putri	9	
II	Putra	4	12
	Putri	8	
III	Putra	-	8
	Putri	10	
Jumlah			32

5) Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah H. Achmad Ali cukup memadai, sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk menunjang optimalisasi kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah H. Achmad Ali dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel V

Data inventaris Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	3	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
13	Ruang kepala sekolah	1	Baik
15	Ruang tata usaha	1	Baik
19	Perpustakaan	1	Baik
23	KM/ WC	1	Baik
32	Gudang	1	Baik
35	Taman	1	Baik

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah H. Achmad Ali

Tahun Ajaran 20011-2012

2. ***Penyajian Data***

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, maka di sini penulis akan menyajikan data yang telah penulis dapatkan dalam penelitian.

a. *Penggunaan Media Microsoft PowerPoint Dalam Proses Pengajaran PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya*

Di lembaga pendidikan yang berdiri di Kec. Benowo mempergunakan media Microsoft *PowerPoint* yang meliputi Komputer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

/Laptop dan OHP. Dengan media pengajaran ini yang disertai dengan ketrampilan yang dimiliki guru dan mampu memanfaatkan media PAI tersebut, akan meringankan beban seorang guru dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Pemakaian media microsoft *PowerPoint* juga melewati prosedur yang tepat.

Adapun faktor yang mendorong pemakaian media microsoft powerpoint adalah metode ceramah yang dominan membuat siswa cepat merasa bosan mengikuti kegiatan pelajaran, waktu pun semakin cepat karena jam pelajaran yang terbatas, pemberian kebebasan pada siswa agar leluasa mengembangkan pengetahuan dan imajinasinya.

1) Penyajian data hasil wawancara

Pembelajaran dengan media bisa berjalan dengan efektif, setidaknya memang harus ditunjang pihak sekolah yang harus menyediakan berbagai jenis media seperti media cetak atau media elektronik, yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Sutaji Umar S.Pd.I. selaku kepala Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya :

"Memang dalam sebuah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan berbagai media pembelajaran seperti media cetak ataupun elektronik yang diperlukan dalam sebuah pembelajaran, sehingga materi mampu tersampaikan dengan baik "[77]

[77]Wawancara dengan Bapak Sutaji Umar, S.Pd.I. Kepala Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya pada tanggal 20 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, faktor gurulah disini yang berperan penting. Guru harus mampu mengunakan dengan baik media pembelajaran yang tersedia, karena apabila pengunaan media tidak di imbangi dengan kemampuan guru yang baik, maka justru penggunaan media pembelajaran akan hanya membuang-buang waktu saja.

Dengan demikian berkenaan dengan fasilitas pembelajaran yang ada di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik yang ada di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya bisa dikatakan cukup memadai mulai dari alat peraga sampai LCD proyektor sudah tersedia di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

Kemudian berkenaan dengan guru mata pelajaran PAI yang menggunakan media Microsoft Powerpoint dalam pembelajarannya, penggunaan media Microsoft Powerpoint dapat dilakukan dengan baik apabila mengetahui bentuk dan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan media Microsoft Powerponit tersebut. Dalam hal ini, Guru yang mengajar dengan menggunakan media Microsoft powerpoint adalah Ustadz Sutaji Umar S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran tauhid kelas II, yang dalam pembelajarannya menggunakan media Microsoft Powerpoint.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun paparan yang disampaikan oleh Ustadz Sutaji Umar, S.Pd.I berkenaan dengan pengunaan media microsoft powerpoint dalam penmbelajaran adalah sebagai berikut:[78]

Penerapan media Microsoft Powerpoint tidak mudah, karena membutuhkan waktu dan persiapan yang matang, dan adanya berbagai langkah-langkah yang perlu dipersiapkan demi tercapainya tujuan dan target yang dicanangkan. Dan langkah-langkah yang dipersiapkan antara lain :

a) Persiapan

Dalam hal ini, guru mempersiapkan terlebih dahulu :

1). Materi yang akan diajarkan.

Materi yang diajarkan, tidak serta merta cocok bila dalam penyampaiannya menggunakan media microsoft powerpoint. Guru harus memilih materi yang cukup padat, artinya materinya cukup banyak, tidak selesai untuk disampaikan dalam satu pertemuan saja, misalnya pada materi sifat wajib Allah. Disitu dijelaskan tentang bagian macam – macam sifat wajib Allah meliputi sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah, dan dibutuhkan pemahaman arti yang cukup mendalam beserta penjelesannya, sehingga

[78] Wawancara dengan ustadz. Ust Sutaji Umar , selaku Kepala Madrasah &Guru Mata Pelajaran tauhid, pada 21 mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan demikian agar siswa dapat mudah menerima materi yang padat maka dengan media Microsoft Powerpoint salah satu caranya.

Dengan materi yang padat proses pengaturan dalam membuat susunan dan penjelasan dengan menggunakan media Microsoft Powerpoint akan mudah. Namun jika materi tidak cukup padat proses penyampaiannya cukup dengan menggunakan media lain, seperti media peraga atau yang lainnya. Jika tetap dipaksakan menggunakan media Microsoft powerpoint, maka justru hanya akan membuang-buang waktu saja.

2). Peralatan yang dibutuhkan

Peralatan dalam hal ini adalah adanya komputer, LCD, sound sistem dan layar penerima gambar. karena dengan adanya sarana itulah proses pembelajaran dengan penggunaan Media Microsoft Powerpoint dapat dilaksanakan. Jadi harus tersedia sarana yang dibutuhkan.

3). Waktu dan tempat

Dalam hal ini waktu harus disesuaikan dengan kondisi yang ada, dengan waktu yang tersedia guru harus mampu memaksimalkannya dengan baik. Begitu juga tempat dalam hal ini kelas harus memenuhi syarat penggunaan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Microsoft powerpoint. Seperti ruang kelas yang luas, penerangan yang cukup dan lain sebagainya.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, bentuk pembelajarannya adalah :

1). Metode ceramah, dimana ustadz membacakan kitab tauhid mengenai bab sifat wajib kepada Allah, serta para siswa diharuskan mendengarkan

2). Kemudian, dengan persiapan dari guru sudah matang, yaitu proses pembelajaran yang akan menggunakan media Microsoft Powerpoint, dalam kegiatan pembelajaran ini yang berperan penting adalah guru. Guru harus mampu menghidupkan suasana yang baru. Dengan gaya pembelajaran yang baru maka siswa akan terfokus pada materi yang disajikan dengan media Microsoft Powerpoint, yang dilakukan oleh guru adalah mengolah materi yang disampaikan kepada siswanya.

Sehingga dengan bentuk pembelajaran yang demikian itu, maka kemungkinan besar proses pembelajaran akan berhasil dengan baik.

c) Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan siswanya dalam proses pembelajaran, maka guru sering melakukan evaluasi pada tiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai proses pembelajaran, sebelum waktu berakhir, biasanya bentuk evaluasinya adalah evaluasi lisan, jadi guru memberikan pertanyaan kepada siswanya terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan untuk evaluasi tulis, dilakukan pada waktu tertentu, setelah dilakukan beberapa kali pertemuan dalam proses pembelajaran materi tauhid.

2) *Penyajian data hasil observasi*

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Mei 2012 dikelas eksperimen yang menggunakan media Microsoft *PowerPoint* pada saat pembelajaran mata pelajaran tauhid, hal yang didapat dari peneliti adalah bahwa siswa cukup antusias mengikuti materi yang disampaikan, seperti pada gambar observasi dibawah ini :[79]

[79] *Observasi*, 21 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 6

Pada gambar diatas, bagaimana pada saat ustadz Sutaji Umar S. Pd.I memulai pembelajaran tauhid dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, pada bab sifat wajib Allah, dimana siswa sangat tertarik untuk mengikutinya, karena materi yang disampaikan cukup menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam mengikuti materi, dan konsentrasi siswa terbentuk dengan baik, akhirnya materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa dan hasil belajarpun bisa maksimal.

3) Penyajian data hasil dokumentasi

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, persiapan dari guru harus benar benar matang, seperti tampilan dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 7

Gambar 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 9

Gambar diatas bagian kecil dokumentasi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru tauhid, dalam hal ini persiapan dari guru memang sudah matang, dan di imbangi kemampuan berfikir guru yang sudah luas. Guru selalu membuat hal yang baru atau membuat inovasi-inovasi dalam pembelajarannya, suasana yang diciptakan dalam proses pembelajaran selalu berbeda tidak monoton pada satu bentuk suasana, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik.

4) Penyajian data angket

Pada bagian ini peneliti menyajikan data observasi dengan menggunakan angket sebagai pedoman untuk mengkuantifikasi angka-angka indikator ketrampilan guru dalam menggunakan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

microsoft powerpoint di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Surabaya, dengan menggunakan 32 responden untuk melakukan pengamatan terhadap guru yang menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, data dihitung dengan catatan selama mengamati proses belajar mengajar masih dilaksanakan pada hari senin.

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebarkan angket pada kelas yang ditentukan untuk mendapatkan jawaban dari responden. Kemudian tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Untuk jawaban "a" diberi skor 3
2) Untuk jawaban "b" diberi skor 2
3) Untuk jawaban "c" diberi skor 1

Tabel VI

Rekapitulasi hasil angket penggunan media microsoft *PowerPoint* dalam proses pemebelajaran

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	25
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Kemudian hasil dari jawaban angket siswa oleh peneliti dianalisa menggunakan analisa prosentase sebagai berikut.

Tabel VII

Jawaban siswa siswi tentang Anda tahu tentang media Microsoft *PowerPoint* yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Tahu b. Kurang Tahu c. Tidak tahu		31 1	96,88% 3,12%
Jumlah		32	32	100%

Prosentase 96,88%, diatas merupakan pendapat siswa bahwa mereka mengetahui adanya teknologi komputer yang berbentuk aplikasi yaitu media Microsoft *Powerpoint* yang digunakan oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam proses pembelajaran PAI. Sedangkan 3, 12% siswa yang kurang mengetahui akan adanya media Microsoft *PowerPoint*.

Tabel VIII

Jawaban siswa siswi tentang Guru anda bisa menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dengan baik dalam mengajar materi PAI

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Bisa b. Kurang bisa c. Tidak bisa		32	100%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 100%, dalam penerapan proses pembelajaran PAI, guru mampu menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dengan baik, sehingga dalam penerapannya guru tidak mengalami kendala dalam menggunakan media Microsoft *PowerPoint* Tersebut.

Tabel IX

Jawaban siswa siswi tentang Anda merasa senang terhadap guru yang mengajar dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Senang b. Kurang senang c. Tidak senang		30 2	93,75% 6,25%
Jumlah		32	32	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui 93,75%, bahwa siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media Microsoft *PowerPoint* merasa senang, sehingga siswa dapat mengikuti materi PAI yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dan 6,25 % siswa kurang senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*.

Tabel X

Jawaban siswa siswi tentang Media Microsoft *PowerPoint* adalah media yang membuat siswa aktif dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		31 1	96,88% 3,12%
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui 96, 88%, bahwa siswa merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga guru lebih mudah dalam mengajarkan materi yang disampaiakan, Dan 3,12% siswa merasa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan media microsoft *PowerPoint*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XI

Jawaban siswa siswi tentang Guru yang mengajar dengan media Microsoft *PowerPoint* dapat memudahkan anda dalam menerima pelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		32	100%
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui 100%, bahwa apabila guru dalam menyampaikan materi PAI menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, siswa dapat memahami materi dengan mudah, karena penyampaian materi yang menarik, sehingga mudah di ingat oleh siswa.

Tabel XII

Jawaban siswa siswi tentang Disamping sebagai digunakan untuk menyampaikan pelajaran, media Microsoft *PowerPoint* juga berfungsi untuk mengajarkan atau mengenalkan siswa pada alat teknologi pembelajaran.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		30 2	93,75% 6,25%
Jumlah		32	32	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui 93,75%, bahwa selain media Microsoft *PowerPoint* digunakan sebagai media pengajaran, Media Microsoft *PowerPoint* juga sebagai sarana pengenalan teknologi baru kepada siswa, sehingga siswa mengetahui berbagai teknologi dalam pembelajaran. Dan 6,25% siswa kurang mengenal akan teknologi baru.

Tabel XIII

Jawaban siswa siswi tentang Materi PAI yang diajarkan dengan media Microsoft *PowerPoint* dapat meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		31 1	96,88% 3,12%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 96,88%, bahwa proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*, konsentrasi siswa dapat terbentuk dengan baik, karena pandangan siswa dapat terfokus pada materi sang disampaiakan oleh guru tanpa adanya gangguan dari luar. Dan 3,12% siswa kurang terbentuk konsentrasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIV

Jawaban siswa siswi tentang Materi PAI yang diajarkan dengan media Microsoft *PowerPoint* dapat mengurangi rasa bosan pada siswa dalam mengikuti pelajaran.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		32	100%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 100%, bahwa siswa merasa perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelejaran dapat dikurangi dengan media Microsoft *PowerPoint* dalam proses pembelajaran PAI, karena siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran karena pembelajaran yang berlangsung memberikan suasana yang menyenangkan.

Tabel XV

Jawaban siswa siswi tentang Hasil belajar (prestasi) siswa mengalami peningkatan setelah guru menyampaikan materi PAI dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		29 3	90,63 9,37
Jumlah		32	32	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui 96,88%, bahwa proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint* memberikan dampak yang positif dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan media Microsoft *PowerPoint*. Dan 3,12% siswa kurang mengalami peningkatan belajar setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media microsoft powerpoint.

Tabel XVI

Jawaban siswa siswi tentang adanya perbedaan hasil belajar (prestasi) siswa antara materi PAI yang di ajarkan dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dengan yang tidak menggunakan media Microsoft *PowerPoint*

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Setuju b. Kurang setuju c. Tidak setuju		32 2	93,75% 6,25%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 93,75%, bahwa adanya perbedaan hasil belajar PAI antara menggunakan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Microsoft *PowerPoint* dengan yang tidak menggunaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan 6.25% siswa kurang begitu mengalami perbedaan hasil belajar.

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban A, maka untuk mengetahui efektifitas media microsoft powerpoint, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$= \frac{96{,}88+100+93{,}75+96{,}88+100+93{,}75+96{,}88+100+90{,}63+93{,}75}{10}$$

$$= \frac{962{,}52}{10}$$

$$= 96{,}252$$

Dari prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat diketahui bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan prosentase. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase sehingga diketahui bahwa efektifitas media Microsoft *PowerPoint*, memberikan hasil yang sangat baik dalam proses pembelajaran PAI. Karena letak prosentase 96,252 berada diantara (76 %-100%)

b. *Prestasi Belajar Siswa Bidang Study PAI Di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya*

1) Penyajian data hasil wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan media microsoft *PowerPoint* dalam kegiatan pembelajaran ternyata berdampak pada minat belajar siswa, hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Ustadzah Umi Rosita, S.Pd.I

" Anak – anak merasa senang dan serius saat saya menggunakan media microsoft *PowerPoint,* mereka lebih aktif dan semangat dalam belajar, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik"[80]

Karena siswa merasa termotivasi dalam belajar, para siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran dengan baik, sehingga hasil bealajar siswa juga menjadi lebih baik. Hal itu senada dengan perkataan ustadzah Umi Rosita, S.Pd.I.

" dengan kehadiran media microsoft *PowerPoint* , alhamdulillah siswa dapat cepat menyerap materi yang diberikan, sehingga saat diberikan evaluasi rata- rata nilai siswa sangat memuaskan"[81]

2) Penyajian data hasil tes

Untuk mengetahui prestasi belajar dari siswa Madrasah Diniyah H. Achmad Ali, peneliti mengadakan tes. Setelah kelas melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media microsoft *PowerPoint*, langkah selanjutnya peneliti memberikan serentetan soal obyektif kepada siswa untuk diketahui hasil pembelajarannya. Adapun hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

---

[80] Wawancara dengan Ustadzah Umi Rosita, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Tauhid kelas 1 tanggal 28 Mei 2012

[81] Wawancara dengan Ustadzah Umi Rosita, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Tauhid kelas 1 tanggal 28 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XVII

Nilai Hasil Tes mata pelajaran tauhid setelah menggunakan media Microsoft Powerpoint

No	Nama Siswa	Nilai
1	Akbar Ramadhan	8
2	Farid Perdana Saputra PS	10
3	Fahmadiah Zanubah H	10
4	Ika Yulia Sari	10
5	Jihan Fahira A	10
6	Laily Nur Izzati	8
7	M Fahmi Amirullah	10
8	Shofwatul Ummah	9
9	Serly oktavia Putri	10
10	Tita Dilasandi	10
11	Yuni Lestari	9
12	Zahidah Masturoh	10
13	Dewi Kurniawati	9
14	Fani oktariza	9
15	Khaleda Hasina Haqque	10
16	Miratul M	10
17	Mochammad Chusunur Ridho	9
18	Mochammad Asrul	9
19	Muhammad Atiquddin	10
20	Nabilla Norma N	10
21	Syifaul Qulub	10
22	Siti Sholicha	10
23	Adinda Rosiana Putri	10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Anita Alfarizzy	10
25	Aprilia Eka W	10
26	Dwi Fitri Indah Lestari	10
27	Fransisca Salsabila	8
28	hartiningsih	9
29	Ika yulia Sari	8
30	Mafturkhatur Rokhmah	10
31	Nazwa Rahmadina	10
32	Yuni Kurnia Ningrum	10

Setelah itu, lengkah sekanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata siswa.

$$M = \frac{\sum fy}{N}$$

$$M = \frac{305}{32}$$

$$M = 9{,}53$$

Ini berarti rata-rata hasil belajar siswa bidang study tauhid setelah menggunakan media microsoft *PowerPoint* yaitu 9,53. Mengingat standar ketuntasan belajar bidang study PAI adalah nilai 7, maka dengan hasil ini berarti seluruh siswa telah memenuhi nilai standar ketuntasan belajar minimal

c. *Pengaruh Media Microsoft Power Point Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Study PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur tingkat pengaruh dari judul di atas, maka peneliti mengadakan observasi dengan menggunakan metode angket dan tes, Metode ini digunakan untuk mengetahui efektifitas microsoft *PowerPoint* dan sejauh mana hasil pembelajaran mata pelajaran PAI khususnya tauhid dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*. Jadi peneliti mencoba mengukur sejauh mana pengaruh media Microsoft *PowerPoint* Terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu peneliti menggunakan rumus *"product moment"* dengan cara kita kita hitung nilai dari angket penerapan microsoft *PowerPoint*, setelah itu melaksanakan tes terhadap kelas setelah menerapkan microsoft *PowerPoint* dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah perhitungannya adalah dengan melihat hasil tabel sebagai berikut :

Tabel XVIII

Rekapitulasi perhitungan Korelasi Microsoft *PowerPoint* (x) dengan prestasi belajar siswa (y).

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	8	625	64	200
2	30	10	900	100	300
3	30	10	900	100	300
4	30	10	900	100	300
5	30	10	900	100	300
6	30	8	900	64	240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	30	10	900	100	300
8	26	9	676	81	234
9	30	10	900	100	300
10	30	10	900	100	300
11	30	9	900	81	270
12	30	10	900	100	300
13	30	9	900	81	270
14	30	9	900	81	270
15	30	10	900	100	300
16	30	10	900	100	300
17	30	9	900	81	270
18	30	9	900	81	270
19	30	10	900	100	300
20	30	10	900	100	300
21	30	10	900	100	300
22	30	10	900	100	300
23	30	10	900	100	300
24	30	10	900	100	300
25	30	10	900	100	300
26	30	10	900	100	300
27	30	8	900	64	240
28	30	9	900	81	270
29	28	8	784	64	224
30	30	10	900	100	300
31	30	10	900	100	300
32	30	10	900	100	300
Jml	949	305	28185	2923	9058

Setelah itu diketahui :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum X = 9499$

$\sum Y = 305$

$\sum X^2 = 28185$

$\sum Y^2 = 2830$

$\sum XY = 8878$

$$rxy = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\,(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{32.9058 \quad - \quad 949.305}{\sqrt{(32.28185 - (949)^2)\,(32.2923 - (305)^2}}$$

$$= \frac{289856 \quad - \quad 289445}{\sqrt{(901920 - 900610).(93536 - 93025)}}$$

$$= \frac{411}{\sqrt{(1310.331)}}$$

$$= \frac{411}{\sqrt{433610}}$$

$$= \frac{408}{658,491}$$

$$= 0,624$$

Interprestasi "r" product moment :

Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, Hp sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

1. Interpretasi sederhana

   Dengan melihat besarnya nilai "r" product moment rxy ; 0,624 yang berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.

2. Interpretasi dengan melihat pada tabel nilai "r" product moment

   $Df = N - Nr$ maka $Df = 32 - 2 = 30$,

   besarnya r table dengan df 30 pada taraf pada taraf siginifikan 5 % = 0,304 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,393. Jadi karena pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % r xy > r tabel (0,304 < 0,624>0,393) maka berarti hipotesa alternatif disetujui dan hipotesa nihil ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel x (penerapan Media Microsoft *PowerPoint*) dan variabel y (prestasi belajar siswa) terdapat korelasi positif yang cukupan.

Dari kedua interpretasi terhadap r xy diatas dapat peneliti simpulkan pengaruh media microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya terdapat korelasi yang positif yang sedang atau cukupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

Dalam penulisan terdapat dua hipotesis, yaitu:

- Hipotesis Kerja (Ha)

  Adanya pengaruh media microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

- Hipotesis Nihil (Ho)

  Tidak Adanya pengaruh media media microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Diniyah H. Achmad Ali Benowo Surabaya.

  Dengan melihat besarnya nilai "r" product moment rxy ; 0,624 menurut Anas Sudjono nilai tersebut berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. Kemudian jika diinterpretasi dengan melihat pada tabel nilai "r" product moment $Df = N - Nr$ maka $Df = 32 - 2 = 30$, besarnya r table dengan df 30 pada taraf pada taraf siginifikan 5 % = 0,304 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,393. Jadi karena pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % r xy > r tabel (0,304 < 0,624>0,393) maka berarti hipotesa alternatif disetujui dan hipotesa nihil ditolak

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Analisis Data*

Setelah melihat berbagai penyajian data yang dipaparkan diatas, maka disini peneliti menghasilkan analisa atas masalah-masalah dari penelitian. analisa tersebut diantaranya :

a. Media adalah hanya alat penunjang dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini guru yang berperan penting, karena guru harus mampu memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang di inginkan dapat terwujud dalam diri siswa.[82]Penggunaan media Microsoft Powerpoint dalam proses pembelajaran perlu adanya persiapan yang matang dari guru. Pernyataan ini senada dengan apa yang disampaiakan oleh ustadz Sutaji Umar S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran tauhid pada saat wawancara. Sehingga apabila persiapan dari guru sudah matang maka penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dapat berjalan dengan baik, dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Setelah peneliti melakukan observasi pada kelas yang menggunakan media Microsoft Powerpoint, siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Dan didukung hasil angket bahwa 96,252% siswa merasa puas dengan bentuk pembelajaran dengan menggunakan media Microsoft *PowerPoint*.

b. Pemanfaatan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sangat perlu dilakukan oleh guru karena dengan

---

[82] R. Ibrahim dan Nana Syaodih "*Perencanaan Pengajaran*"(Jakarta : Rineka Cipta, 2003), cet II, h. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media pembelajaran. Suatu materi apabila disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran maka suatu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.[83] Setelah menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dalam pembelajaran mata pelajaran tauhid, hasil dari belajar siswa yang didapat cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai tes pada kelas yang menggunakan media Microsoft *PowerPoint* rata-rata yaitu 9,53.

c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mengunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran adalah pengetahuan dan keterampilan dari guru dalam menilai keefektifan penggunaan media pengajaran.[84] Guru harus pandai-pandai menyesuaikan disaat kapan menggunakan media dan kapan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Dan penggunaan media Microsoft *PowerPoint* pada pembelajaran mata pelajaran tauhid cukup efektif digunakan, setelah peneliti melihat hasil nilai tes di akumulasikan dengan rumus "product moment" yang mana hasil akhirnya adalah 0,624 yang sudah diintrepretasikan dengan tabel product moment dan intrepretasi besarnya r tabel pada taraf 1% dan 5% yang mempunyai arti korelasi yang cukupan . Selain itu penggunaan media Microsoft

[83] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *opcit*, h. 2
[84] R. Ibrahim dan Nana Syaodih,*opcit,*h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PowerPoint dapat diatur oleh guru sesuai dengan keinginan dengan fitur yang bermacam-macam, sehingga inovasi-inovasi baru dalam penggunaan media dapat selalu diciptakan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas media Microsoft *PowerPoint* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan pengkajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan :

1. Media Microsoft *PowerPoint* cukup efektif pada saat digunakan dalam proses pembelajaran PAI, hal tersebut dapat dilihat pada hasil angket untuk siswa tentang efektifitas media Microsoft *PowerPoint*. Siswa merasa senang dan puas pada saat proses belajar menggunakan media Microsoft *PowerPoint*. Hasil dari data angket menunjukkan prosentase sebesar 96,252%, prosentase tersebut terletak antara 76%-100% yang dikategorikan sebagai baik.
2. Pemanfaatan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sangat perlu dilakukan oleh guru karena dengan menggunakan media pembelajaran. Suatu materi apabila disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran maka suatu pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.[85] Setelah menggunakan media Microsoft *PowerPoint* dalam pembelajaran mata pelajaran tauhid, hasil dari belajar siswa yang didapat

[85] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *opcit*, h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari nilai tes pada kelas yang menggunakan media Microsoft *PowerPoint* rata-rata yaitu 9,53.

3. Adanya pengaruh dari penggunaan media *PowerPoint* yang cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dapat diketahui setelah peneliti melakukan tes, dan hasilnya seluruh siswa memenuhi standar ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata seluruh siswa 9,53, kemudian hasil nilai tes diakumulasikan dengan menggunakan rumus "product moment", hasil yang didapat dari rumus tersebut adalah rxy = 0,624 yang sudah diintrepretasikan dengan tabel product moment dan intrepretasi besarnya r tabel dengan df = 30 pada taraf 1% dan 5% yang mempunyai arti korelasi yang cukupan. Selain itu penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dapat diatur oleh guru sesuai dengan keinginan dengan fitur yang bermacam-macam, sehingga inovasi-inovasi baru dalam penggunaan media dapat selalu diciptakan oleh guru. Kesimpulannya penggunaan media Microsoft *PowerPoint* pada saat pembelajaran tauhid, cukup efektif dan memberikan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Sehingga apabila merujuk pada hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka Ha *diterima*.

B. Saran

1. Penggunaan media Microsoft *PowerPoint* sangat membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa, sehingga penggunaan media Microsoft *PowerPoint* khususnya pada materi pendidikan agama Islam perlu untuk di tingkatkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan, dan guru agar selalu menciptakan inovasi-inovasi yang baru dalam penggunaan media Microsoft *PowerPoint* dalam proses pembelajaran.

2. Untuk siswa agar lebih ditingkakan motivasinya dalam belajar agama Islam karena siswa adalah subyek dalam pembelajaran, sehingga apabila motivasi belajar siswa selalu terpacu, maka perhatian dalam mengikuti pelajaran akan tercipta dengan baik. Dan hasil belajar siswapun akan selalu mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghofur, Zuhairini, 1983, *Metodik Khusus PAI,* (Surabaya : Usaha Nasional)

Abror, Abd. Rahman, 2004. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, Cet V)

Abu Ahmadi, ,Nur Uhbiyati, 1997, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Pustaka Setia)

Ahmad Rivai, Nana Sudjana, 2005, *Media Pengajaran,* (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo)

An-Nahlawi, Abdurahman, 1996, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam,dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat,* (terj.), Herry Nur Ali (Bandung : CV. Toha Putra)

Arifin, M, 1993. *Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara,)

Arifin, Zainul, 1988, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: Remaja Karya)

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet XIII)

Arsyad, Azhar, 2009. Media Pembelajaran, (Jakarta : PT Raja Grafindo)

Brata ,Sumardi Surya, 1998, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Darajat, Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Departemen Agama RI, , 1971, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Yamunu)

Depdikbud, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)

Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, Cet II)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fauzi, Muchammad, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif "Sebuah Pengantar", (Semarang : Walisongo Press, Cet I)

Gunarsa, Singgih D, 1991, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Gunung Agung)

Gredlen,Marget E Bell, 1991, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta : Rajawali Pers)

Hadjar, Ibnu, 2002. *Dasar-Dasar Metodlogi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, Cet IV)

Huda, Alamul, 2007. *Panduan Praktis Microsoft Powerpoit 2007*, (Surabaya : Indah)

M. Basyirudin Usman ,H. Asnawir, 2002 , *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers,)

M. Taker ,A. Mursal, 1981, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Jakarta: Al-Ma'arif)

Malik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar cet III* (Jakarta : PT Bumi Aksara)

.Marimba, Ahmad D, 1987, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung : PT. Al-Ma'arif)

Masrial, 1993, *Teras Kuliah Belajar-Mengajar*, (Padang : Angkasa Raya)

Mudjiono,Dimyati, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Muhaimin, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya)

Nana Syaodih , R. Ibrahim , 2003 "*Perencanaan Pengajaran"(*Jakarta : Rineka Cipta, Cet II)

Nasir Mohammad, 1988. *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, Cet III)

Nasution S, 1994. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet II)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nizar,Syamsul, 2001, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam,* (Jakarta : Gaya Media Pratama)

Nursisto, 2002, Peningkatan Prestasi Belajar Sekolah Menengah (: Insan Cendekia)

Permana, Budi, 2006. *Microsoft Powerpoint*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo cet.II)

Poerdarminto WJS, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka

Ramayulis, , 1994, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia)

Sadiman, Arif.S ,dkk, 1986, *Media Pendidikan* (Jakarta : CV Rajawali)

Shalahuddin, Mahfudh, 1986 *Media Pen,didikan Agama,* (Surabaya : PT Bina Ilmu)

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta)

Sudjiono, Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo,)

Sumanto, 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statiska Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Tiara Wacana)

Sutomo, Erwin, 2007. *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007,* (Yogyakarta : Penerbit Andi)

Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Belajar,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Thabrani, Hasbullah, 1993, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Usman, Moh. Uzer, 1998, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Usman Said, Jalaluddin, 1996, *Filsafat Pendidikan Islam,*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Verawati Y.J., B.Sc, Dr. Erhans, 2008, *Microsoft Powerpoint 2007* (Jakarta : PT Ercontara Rajawali)

Widodo,Amd, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta : Absolut Yogyakarta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id